

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE*  
TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT* DENGAN  
*GENDER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
GENERASI *MILLENNIAL* DI KOTA MAKASSAR**



Skripsi diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Manajemen (SM) Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:  
**I S M A Y A N T I**  
NIM. 90200115023

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismayanti  
Nim : 90200115023  
Tempat/Tanggal Lahir : Maros, 26 November 1997  
Alamat : Moncongloe, Maros  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* dengan *gender* sebagai variabel moderasi pada generasi *millennial* di Kota Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau buatan orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya dibatalkan demi hukum.

Samata – Gowa, April 2020

Penyusun,

**ISMAYANTI**  
**NIM. 90200115023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong - Gowa . ■ 424835, Fax 424836

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Love of Money* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Personal Financial Management* dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi pada Generasi *Millennial* di Kota Makassar"**, yang disusun oleh **ISMAYANTI, NIM 90200115023**, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 03 April 2020 bertepatan dengan 09 Sya'ban 1441, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa, 03 April 2020  
09 Sya'ban 1441

#### DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag. (.....)  
Sekretaris : Dr. Muh Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak. (.....)  
Penguji I : Ahmad Efendi, SE., M.Si. (.....)  
Penguji II : Memen Suwandi, SE., M.Si. (.....)  
Pembimbing I : Ismawati, SE., M.Si. (.....)  
Pembimbing II: Rusdi Raprayoga, SE., MM. (.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Alauddin Makassar

  
Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIM 19661301993031003

## KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan dan merupakan panutan bagi seluruh umat muslim, sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Love Of Money* dan *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management* dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi pada Generasi *Millennial* di Kota Makassar”. Penulis hadirkan sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Adanya bantuan moril dan materil dari berbagai pihak telah memudahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Menyadari hal tersebut, melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus dan istimewa penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Ilham Sanjaya dan ibunda Salmiah yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamdan Juhanis, MA., Ph.D. selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III, dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm selaku ketua jurusan dan Muh. Akil Rahman. SE., ME selaku Sekertaris Jurusan Manajemen UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Dr. Awaluddin, SE., M.Si selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan nasihat.
5. Ibu Ismawati, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Rusdi, Rapyayoga, SE., MM selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Seluruh staff akademik, dan tata usaha, serta staff jurusan Manajemen UIN Alauddin Makassar.
8. Seluruh responden yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner yang telah dibagikan.

9. Terkhusus keluarga I.S yaitu Ayahku Ilham Sanjaya dan Ibuku Salmiah, adikku satu-satunya Muh. Isdar yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
10. Para keluarga yang selalu memberi support dan semangat khususnya sepupu saya Risma dan Indah.
11. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2015 terkhusus untuk Manajemen A dan Manajemen Keuangan (sobat-sobat miskin) terima kasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini serta telah menjadi teman yang hebat bagi penulis. Serta seperjuanganku Nisa, Fina, Caabob, Nita, dll yang selalu menemani menyusun skripsi dan berjuang bersama hingga menyelesaikan ujian-ujian yang diberikan kepada kami.
12. Teman-temanku Ridicilius Fiction “RIDFIC” (Ham Kalem, Nyonya Kesty, Umami Idha, Tati gendut, Nisa Keca’, Nisa Nila, Fina Lola, Via Lampung, Caabob, Dilla) terima kasih telah menjadi teman jalan, bertengkar, nangis, gibah yang dari awal kuliah sampai sekarang dan sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi, terimakasih selalu mendengar keluh kesahku selama ini.
13. My bestfriend Asmaul husna yang maksa saya untuk daftar kuliah dan Reski Ayu Setiawan yang super cerewet terimah kasih telah jadi sahabat saya dari awal SMK hingga sekarang yang telah memberikan support hingga selesai.
14. Teman KKN Ang. 60 Kab. Pinrang “Gorgeous squad” (Rahmat, Anggi, Tenri, Inna, Endang, Amel, Ardi, kak Zaenal) terimah kasih telah menjadi

teman hidupku selama 45 hari, terkhusus Anggi selaku sekretaris yang masih selalu saya repotkan sampai sekarang.

15. Tim keseblasan kesayanganku WannaOne terimakasih telah menemaniku dari pertengahan tahun 2017 sampai awal tahun 2019 yang telah mengajarkanku tentang kerja keras untuk mencapai impian dan selalu menghiburku dikala suka dan duka, kalian laki-laki ter the best. Wannable always be with you.
16. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada para pembaca atas kontribusinya baik berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
17. Akhirnya kepada Allah SWT, tempat penulis memohon do'a dan berharap semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi orang lain, terutama bagi penulis sendiri serta dapat berguna bagi banyak orang lain. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Penulis

Ismayanti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional .....	13
E. Penelitian Terdahulu .....	14
F. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	18
A. Teori Perilaku Keuangan .....	18
B. <i>Personal Financial Management</i> .....	19
C. <i>Love of Money</i> .....	22
D. <i>Financial Knowledge</i> .....	24
E. <i>Gender</i> .....	27
F. <i>Generasi Millennial</i> .....	29
G. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36



G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
B. Gambaran Penelitian .....	43
C. Hasil Analisis dan Pengujian .....	49
D. Pembahasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kota Makassar .....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan .....	46
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap <i>Love of Money</i> .....	46
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap <i>Financial Knowledge</i> .....	47
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap <i>Personal Financial Management</i> .....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas .....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi .....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	62
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	62
Tabel 4.21 Hasil Uji Selisih Mutlak .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i> .....	52
Gambar 4.1 Hasil Heterokedastisitas Grafik <i>ScatterPlot</i> .....	55



## ABSTRAK

**Nama** : Ismayanti

**Nim** : 90200115023

**Judul** : **Pengaruh *Love of Money* dan *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management* dengan *Gender* sebagai variabel Moderasi pada Generasi *Millennial* di Kota Makassar**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* dengan *gender* sebagai variabel moderasi pada generasi *millennial* di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *random sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu berjumlah 100 responden.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji selesih mutlak dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini serta digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* dengan *gender* sebagai variabel moderasi pada generasi *millennial* di Kota Makassar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* dan *financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap *personal financial management*, serta *love of money* dan *financial knowledge* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management* yang dimoderasikan dengan *gender*.

**Kata kunci:** *love of money, financial knowledge, personal financial management, gender.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. *Latar Belakang Masalah*

Era globalisasi merupakan proses mendunia yang ditandai dengan bercampurnya budaya dari negara yang satu dengan negara yang lainnya untuk bergerak ke arah terwujudnya satu masyarakat global dengan akses yang semakin mudah. Secara nyata era globalisasi menyebabkan apa yang ada di negara kita juga terdapat pula di negara lain, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, apabila budaya yang masuk diserap secara instan maka akan memberikan dampak buruk bagi perilaku seseorang (Neni Erawati, et al, 2016).

Era globalisasi yang membawa peningkatan dan pertumbuhan perekonomian seluruh negara di dunia, termasuk pula Indonesia memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat di Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya (Herlindawati, 2015). Setiap generasi memiliki gaya hidup yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Sama halnya dengan generasi milenial yang dikenal dengan generasi Y yang lahir di rentang tahun 1981 hingga tahun 2000 (Ali, et al, 2016). Saat ini mereka berusia antara 19 hingga 38 tahun dan dianggap unik dibanding generasi sebelumnya.

Generasi milenial merupakan generasi yang percaya diri, ekspresif, liberal, bersemangat dan terbuka pada tantangan, karakteristik yang sangat berbeda dengan generasi pendahulunya yaitu X. Setiap generasi memiliki gaya hidup yang berbeda-beda. Generasi ini terbiasa dengan barang yang selalu *up to date*, lebih

mementingkan liburan untuk memenuhi keinginan swafoto di tempat yang indah dibandingkan memenuhi kebutuhan hidup utamanya serta seringkali menghabiskan waktu di kafe mahal atau bahkan membeli baju rancangan desainer. Hal ini dikenal dengan polahidup konsumtif.

Pola hidup konsumtif merupakan kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana sehingga mereka membelanjakan uangnya dengan tidak rasional hanya sekedar untuk mendapatkan barang-barang yang menurut mereka dapat menjadi simbol keistimewaan. (Setiaji, 1995).

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) menjelaskan bahwa sikap konsumtif yang tinggi akhir-akhir ini dikalangan masyarakat khususnya di Kota Makassar menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Tingkat konsumsi masyarakat tergolong tinggi tiap bulannya, dimana tidak ada masyarakat Kota Makassar yang melakukan pengeluaran sedikit atau rendah yaitu di bawah Rp 150.000. Namun, masyarakat yang paling banyak melakukan pengeluaran sekitar Rp 500.000 – Rp 749.000 sebesar 23,90% orang dan pengeluaran tertinggi yaitu Rp. 1.500.000 ke atas terdapat 20,31% orang.

Ketika pengeluaran terus-menerus dengan jumlah yang tak terbatas akan membuat individu merasa sulit mengontrol keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki literasi keuangan yang sangat buruk. Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya sehingga manajemen keuangan yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap individu. Dengan melakukan manajemen keuangan, maka tiap individu

tahu akan tujuan yang ingin dicapai dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengoptimalkan manajemen keuangan, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Menurut Gitman (2004) manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan yaitu manajemen keuangan pribadi yang merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Manajemen keuangan pribadi dianggap sebagai salah satu konsep yang sangat penting dalam mendukung terwujudnya tujuan-tujuan individu. Hal ini disebabkan karena dengan adanya pengelolaan terhadap keuangan pribadi, individu mampu bertanggung jawab dan merencanakan serta mewujudkan masa depannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Uang merupakan alat pembayaran dalam kehidupan yang dapat memenuhi segala kegiatan dan kebutuhan serta keinginan manusia. Pemakaian atau pemanfaatan uang ketika tidak terkontrol dengan baik, maka akan mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sehingga akan berakibat pada kesejahteraan hidup individu itu sendiri (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Sebagian besar orang berpendapat bahwa uang sangat penting. Hal ini disebabkan karena uang selalu dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia setiap harinya. Tanpa uang yang cukup maka kebutuhan (makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan sebagainya) tidak dapat terpenuhi.



Uang pula memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas perekonomian dan pergaulan masyarakat suatu negara. Dengan demikian, uang harus dapat dikelola dengan baik oleh pemiliknya. Kecintaan seseorang akan uang (*love of money*) sering dikonotasikan secara negatif dan dianggap tabu di kalangan masyarakat tertentu (Wulandari dan Hakim, 2015). Pemahaman akan kecintaan seseorang terhadap uang dianggap penting karena kecintaan uang akan dapat memberikan perilaku yang positif maupun negatif. Tang dan Chiu (2003) menunjukkan bahwa kecintaan akan uang yang tinggi akan berdampak kepada seseorang menjadi tamak dan kurang bisa bekerja dengan baik bersama dengan rekan-rekan mereka. Namun, saat kecintaan akan uang memberikan kesan yang positif maka manajemen keuangan mereka dengan baik dapat memberikan kontribusi dalam keberhasilan ekonomi di negara tersebut.

Pemahaman akan kecintaan uang di kalangan para generasi milenial pula dianggap penting. Hal ini disebabkan karena generasi milenial calon atau anggota profesi atau profesional di bidang mereka masing-masing serta calon pemimpin dan manajer di masa mendatang yang harus mampu mengelola keuangan dengan baik (Wulandari dan Hakim, 2015). Maka dari itu, generasi milenial diharapkan memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Di mana, pengelolaan keuangan pribadi ditentukan pula dari segi pengetahuan keuangan yang dimiliki setiap individu (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan memiliki kekuatan untuk mengubah dunia. Hal ini disebabkan karena

pengetahuan keuangan mampu membuat manusia bertindak bijak dalam keuangannya dan pengetahuan keuangan pula memungkinkan individu dalam memahami manajemen keuangan pribadi serta memiliki perilaku penghematan (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013). Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya (Nababan, 2013).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji tingkat literasi keuangan pada anak muda (Das, 2017; de Bassa Scheresberg, 2013; Friedline & West, 2016; Mottola, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dewasa muda masih sangat rendah meskipun mereka tergolong *financially active* terbukti dengan kepemilikan kartu kredit. Tingkat literasi keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan. (Mega Noerman Ningtyas, 2019). Hal ini menyebabkan generasi millennial dituntut untuk memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, apalagi bagi generasi milenial yang tinggal di Kota Makassar dimana perilaku konsumtif paling banyak terjadi. Hal tersebut dikarenakan banyaknya pusat perbelanjaan yang sedikit banyak

mempengaruhi generasi milenial untuk menghabiskan uang tanpa memikirkan keuntungan barang yang dibeli. Itu terjadi jika generasi milenial tidak memiliki pemahaman keuangan yang baik.

Beberapa penelitian pengaruh perbedaan *gender* terhadap manajemen keuangan pribadi dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan keuangannya. *Gender* merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Pada aspek ekonomi laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam mengambil keputusan. Menurut Elfi Muawanah (2009) secara terminologi, *gender* diartikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan di suatu waktu budaya tertentu yang dikonstruksi secara sosial bukan secara biologis.

Para peneliti telah menemukan bahwa *gender* dapat memengaruhi urusan keuangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Abraham Ansong dan Michael Asiedu Gyensare (2012) mengatakan pria biasanya bertanggung jawab untuk keputusan keuangan di berbagai rumah tangga dan untuk itu lebih mungkin untuk memahami konsep-konsep keuangan yang lebih baik daripada perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki memiliki sifat percaya diri dalam mengelola keuangan pribadinya dibandingkan dengan perempuan. Nujmatul Laily dalam Wagland dan Taylor mengatakan, rendahnya kepercayaan diri perempuan disebabkan oleh perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus career women sehingga sulit sekali untuk menabung.

Menurut penelitian yang dilakukan Astari dan Widagda (2014) bahwa *gender* yaitu dalam perspektif perbedaan jenis kelamin pria dan wanita

mempengaruhi atas suatu pengelolaan keuangan pribadi. Dimana pria cenderung lebih rasional dalam membelanjakan uang dibanding wanita yang lebih banyak didasarkan pada faktor-faktor kesenangan semata. Penelitian yang dilakukan Kusumowidagdo (2010) mengemukakan bahwa perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap kontrol perilaku belanja seseorang, dimana pria merupakan pebelanja utilitarian (berdasarkan manfaat) sedangkan wanita kebanyakan merupakan pebelanja hedonis (kesenangan semata). Sehingga membelanjakan pendapatan untuk barang/jasa yang lebih bermanfaat tentu akan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik, dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik tentu hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan keuangan atas perilaku belanja yang lebih terencana berdasarkan anggaran yang telah dibuat sebelumnya, sehingga pengelolaan keuangan pribadi yang tepat akan dapat terwujud.

Oleh karena itu, berdasarkan studi pengamatan peneliti terkait dengan hal ini pada generasi milenial di Kota Makassar yang memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang buruk seperti, berperilaku yang konsumtif, tidak mempertimbangkan kebutuhannya tergantung cara seseorang menanggapi kecintaannya terhadap uang (*love of money*). Pada aspek ekonomi laki-laki dan perempuan (*gender*) mempunyai perbedaan dalam mengambil keputusan dan kesadaraannya terhadap perilaku konsumtif itu sendiri yang tidak terlepas dari keberadaan media yang cenderung memberikan pencitraan akan model terkini tentang gaya hidup yang konsumtif namun tentunya ini tidak terlepas dari realitas kemajuan teknologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* dengan *gender* sebagai variabel moderasi pada generasi *millennial* di Kota Makassar".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apakah *love of money* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar?
3. Apakah *gender* memoderasi *love of money* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar?
4. Apakah *gender* memoderasi *financial knowledge* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah serta harus dibuktikan kebenarannya atau ketidak benarannya dengan alat uji melalui pengumpulan dan penganalisaan data. Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

### **1. Pengaruh *Love of Money* terhadap *Personal Financial Management***

Uang merupakan alat pembayaran dalam kehidupan yang dapat memenuhi segala kegiatan dan kebutuhan serta keinginan manusia. Pemakaian atau pemanfaatan uang ketika tidak terkontrol dengan baik, maka akan mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sehingga akan berakibat pada kesejahteraan hidup individu itu sendiri (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Pemahaman akan kecintaan seseorang terhadap uang dianggap penting karena kecintaan uang akan dapat memberikan perilaku yang positif maupun negatif. Tang dan Chiu (2003) menunjukkan bahwa kecintaan akan uang yang tinggi akan berdampak kepada seseorang menjadi tamak dan kurang bisa bekerja dengan baik bersama dengan rekan-rekan mereka. Namun, saat kecintaan akan uang memberikan kesan yang positif maka manajemen keuangan mereka dengan baik dapat memberikan kontribusi dalam keberhasilan ekonomi di negara tersebut.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari dan Hakim (2015); Atika dan Rohayati (2016) menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa individu yang memiliki tingkat kecintaan terhadap uang yang tinggi seharusnya mampu mengelola keuangannya dengan baik. Sedangkan individu dengan tingkat kecintaan uang yang rendah maka akan kurang baik dalam mengelola keuangan pribadinya.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

$H_1$  = Diduga *love of money* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar.

## **2. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management***

Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013). Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya (Nababan, 2013). Orton (2007) juga berpendapat bahwa pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan.

Dalam menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi yang dilakukan oleh Chotimah dan Rohayati (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka tingkat manajemen keuangan pribadi pun semakin baik.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.



$H_2$  = Diduga *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar.

### **3. Pengaruh *Love of Money* terhadap *Personal Financial Management* dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi**

*Love of money* juga dapat diartikan sebagai tingkat kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Uang adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, pengertian *gender* adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan sejak dilahirkan. Sedangkan Mahastanti (2012) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah suatu konsep karakteristik yang membedakan seseorang antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku.

*Gender* merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Pada aspek ekonomi laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam mengambil keputusan. Seorang perempuan biasanya memiliki sifat yang lebih halus bila dibandingkan laki-laki, sebab laki-laki cenderung menggunakan nalurinya bila dibandingkan dengan perempuan yang lebih menggunakan perasaannya sehingga tingkah laku seorang perempuan akan berbeda halnya dengan laki-laki.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki tingkat *love of money* yang tinggi dengan berdasarkan *gender* dapat

membuat individu melakukan manajemen keuangan pribadi yang dimiliki setiap individu dengan baik.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub> = Diduga *love of money* yang dimoderasi oleh *gender* berpengaruh terhadap *personal financial management*.

#### **4. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management* dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi**

Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013). Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya (Nababan, 2013).

*Gender* merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Pada aspek ekonomi laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam mengambil keputusan. Menurut Elfi Muawanah (2009) secara terminologi, *gender* diartikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan di suatu waktu budaya tertentu yang dikonstruksi secara sosial bukan secara biologis. Para peneliti telah

menemukan bahwa *gender* dapat memengaruhi urusan keuangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Abraham Ansong dan Michael Asiedu Gyensare (2012) mengatakan pria biasanya bertanggung jawab untuk keputusan keuangan di berbagai rumah tangga dan untuk itu lebih mungkin untuk memahami konsep-konsep keuangan yang lebih baik daripada perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki memiliki sifat percaya diri dalam mengelola keuangan pribadinya dibandingkan dengan perempuan.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>4</sub> = Diduga *financial knowledge* yang dimoderasi oleh *gender* berpengaruh terhadap *personal financial management*.

#### **D. Definisi Operasional**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. *Love of Money* (Cinta Uang)**

*Love of money* merupakan sikap seseorang terhadap tingkat kecintaannya kepada uang, bagaimana seseorang tersebut menganggap pentingnya uang bagi kehidupan sehari-hari mereka serta keinginan dan aspirasi mereka terhadap uang.

##### **2. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)**

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman seseorang terhadap dunia keuangan serta pengetahuan dasar tentang keuangan yang dapat memengaruhi opini dan keputusan keuangan seseorang dalam mengelola keuangan.

### 3. *Personal Financial Management* (Manajemen Keuangan Pribadi)

Manajemen keuangan pribadi yaitu proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian terhadap keuangan seseorang untuk pengambilan keputusan keuangan dari unit individu.

### 4. *Gender*

*Gender* merupakan perbedaan peran yang tampak dari seorang laki-laki dan perempuan yang apabila dilihat dari segi nilai dan tingkah laku maka terlihat tampak berbeda antara laki-laki dan perempuan, seseorang perempuan biasanya mempunyai sifat yang lebih halus dibandingkan dengan laki-laki sebab laki-laki biasanya menggunakan nalurinya dibandingkan perempuan yang menggunakan perasaannya.

### E. *Penelitian Terdahulu*

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil penelitian
1.	Rahma Dinda Atika dan Suci Rohayati (2017)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Love Of Money</i> , Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA.	Literasi keuangan, <i>love of money</i> , dan hasil belajar manajemen keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa sedangkan pemahaman literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa sedangkan <i>love of money</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa sedangkan hasil belajar manajemen

			keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2.	Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati (2015)	Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan kecerdasan spiritual, dan teman sebaya secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa sedangkan pendidikan keuangan di keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi sedangkan sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi sedangkan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi sedangkan kecerdasan spiritual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, serta teman sebaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
3.	Dwi Herlindawati (2015)	Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	Secara parsial kontrol diri dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Secara simultan kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

## **F. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* yang dimoderasi *gender* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* yang dimoderasi *gender* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar.

### **2. Manfaat Penulisan**

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dan bahan pengetahuan mengenai pengaruh *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* dengan *gender* sebagai variabel moderasi.

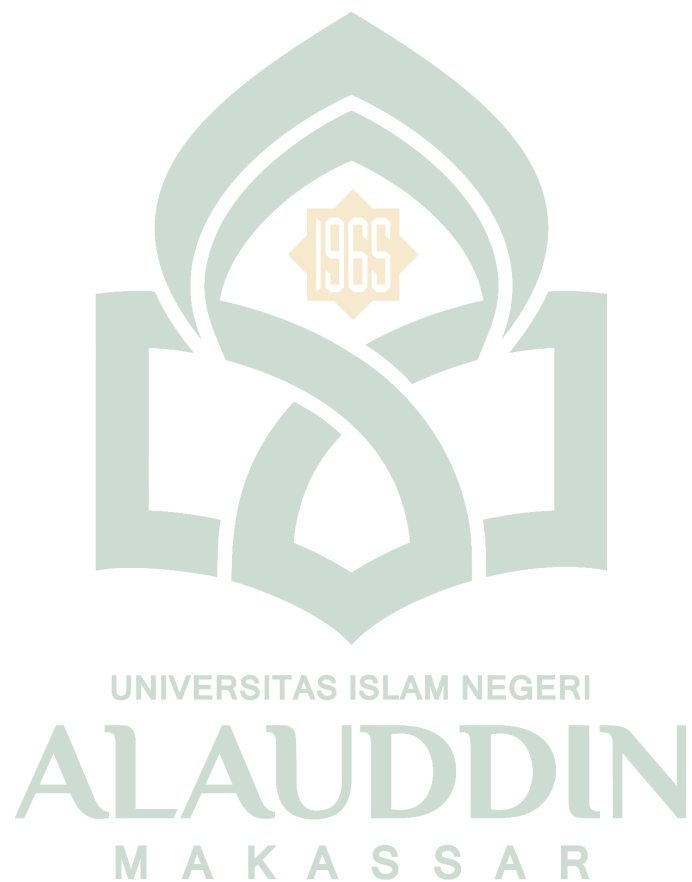
- b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan

sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui pengaruh tingkat *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* dengan *gender* sebagai variabel moderasi.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*behavioral finance*) mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990-an yang muncul sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Menurut Litner (1998) *behavioral finance* merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengambilan dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya.

Menurut Nofsinger (2011) mendefinisikan perilaku keuangan (*behavioral finance*) yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Sedangkan, menurut Riciardi dan Simon (2000) *behavioral finance* adalah ilmu yang di dalamnya ada interaksi dari berbagai disiplin ilmu dan terus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Behavioral finance* juga melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang ada pada diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan.

Perilaku keuangan juga dapat diartikan bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang

dapat mengoptimalkan tingkat pengambilan dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya/unsur dan tindakan manusia merupakan factor penentu dalam berinvestasi (Manurung, 2012).

## **B. *Personal Financial Management (Manajemen Keuangan Pribadi)***

### **1. Tinjauan Islam Tentang *Personal Financial Management***

Manajemen keuangan sangat penting untuk dipelajari dan diaplikasikan bukan hanya untuk perusahaan tapi juga untuk keluarga dan individu. Islam sebagai ajaran yang sempurna memberikan pedoman kepada semua umat manusia tentang cara memperoleh dan mengelola penghasilan. Setiap muslim mengharapkan hartanya dapat menjadi berkah baginya, dengan mengikuti tuntutan Al-quran dan hadist sebagai rujukan utama. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kedua kitab tersebut yang umum dikenal dengan perencanaan keuangan. Firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Isra/17: 26-27 yaitu sebagai berikut.

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِي وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ أَمْوَالَكَ فِي بَثَرٍ (٢٦)  
 إِنَّ لِمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

#### **Terjemahnya:**

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan nya" (Departemen Agama RI).

Melalui ayat ini menjelaskan agar kita memberikan hak harta kita kepada keluarga terdekat, orang miskin dan orang yang sedang dalam perjalanan. Ayat ini juga mengingatkan agar kita tidak membelanjakan harta dengan boros. Bahkan

ayat ini dengan tegas menyatakan bahwa para pemboros itu sebagai saudara syaitan. Dalil diatas menjadi landasan betapa pentingnya manajemen keuangan bagi seorang muslim agar uang yang didapatkan bisa dikelola dengan baik. Belajar manajemen keuangan pribadi juga akan menghindarkan diri kita dari sifat boros (Farhan, 2016).

## **2. Definisi *Personal Financial Management***

Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah yang disebut manajemen keuangan pribadi yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga (Peter Garlans Sina, et al, 2012). Keuangan pribadi merupakan aplikasi dari konsep-konsep keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan pada tingkat individu (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Melek keuangan pribadi merupakan elemen penting dalam membuat keputusan keuangan dan peningkatan kesejahteraan. Melek keuangan pribadi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melek keuangan pribadi menurut Nidar (2012) ada dua yaitu faktor internal yang berasal dari pribadi diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan individu. Menurut Gitman dalam Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) bahwa manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah yang disebut manajemen keuangan pribadi yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Sumber lain, Guhardja (1992)

menyatakan bahwa pemilikan sumberdaya uang dalam suatu keluarga akan relatif terbatas, tergantung kepada jumlah dan kualitas orang yang berpartisipasi dalam pencarian pendapatan, sedangkan keinginan dan kebutuhan setiap keluarga dan anggota relatif tidak terbatas. Bahkan keinginan dan kebutuhan akan barang atau jasa dari setiap keluarga dan anggotanya dari waktu ke waktu selalu berubah dan cenderung bertambah banyak (Surachman dkk, 2010).

Senduk (2004) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi meliputi keputusan tentang: Pertama, membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif. Maksudnya adalah caranya dengan tentukan harta produktif yang ingin dimiliki, tulis pos-pos harta produktif yang anda inginkan tersebut di kolom harta produktif, segera setelah mendapatkan gaji, prioritaskan untuk memiliki pos-pos harta produktif sebelum membayar pengeluaran yang lain. Kalau perlu, pelajari seluk-beluk masing-masing harta produktif tersebut. Kedua, atur pengeluaran anda. Nalarnya adalah caranya usahakan kalau perlu sedikit lebih keras pada diri untuk tidak mengalami deficit karena defisit adalah sumber semua masalah besar yang mungkin muncul di masa mendatang. Prioritaskan pembayaran cicilan utang, lalu premi asuransi, kemudian biaya hidup. Pelajari cara mengeluarkan uang secara bijak untuk setiap pos pengeluaran. Ketiga, hati-hati dengan utang. Penjelasannya adalah caranya ketahui kapan sebaiknya berutang dan kapan tidak berutang. Kuasai tip yang diperlukan jika ingin mengambil utang atau membeli barang secara kredit. Kuasai tip yang diperlukan bila pada saat ini terlanjur memiliki utang.

### C. *Love of Money (Cinta Uang)*

#### 1. Tinjauan Islam Tentang *Love of Money*

Pemahaman akan kecintaan seseorang terhadap uang (*love of money*) dianggap penting karena kecintaan akan uang dapat menumbuhkan perilaku yang positif maupun yang negatif. Tang dan Chiu (2003), misalnya menunjukkan bahwa kecintaan akan uang yang tinggi akan mengakibatkan seseorang menjadi tamak dan kurang bisa bekerja dengan baik dengan rekan-rekan kerja mereka. Pembahasan tentang *love of money* juga dibahas dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah dalam QS. Al-Munafiqun/63 : 9.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ  
اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (٩)

#### Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah harta bendamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Dan barang siapa berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi”. (Departemen Agama RI)

Pada ayat ini Allah mengingatkan orang-orang beriman agar kesibukan mengurus harta dan memperhatikan urusan anak tidak menghalangi ibadah kepada Allah. Wahai orang-orang yang beriman di mana pun berada! Janganlah harta bendamu yang kamu cari dan anak-anakmu yang kamu sayangi, melalaikan kamu dari mengingat Allah, yakni salat lima waktu dan aturan-aturan Allah tentang bekerja, bermasyarakat, dan bernegara. Dan barang siapa berbuat demikian, melalaikan ibadah dan aturan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang rugi, karena kebutuhan ruhaninya tidak terpenuhi dan hidupnya tidak seimbang.

Ayat ini menghimbau orang-orang beriman untuk memfungsikan harta dengan benar. Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah kami berikan kepadamu untuk kepentingan duafa, fasilitas umum, dan fasilitas sosial sebelum kematian datang kepada salah seorang di antara kamu sehingga kamu tak sempat berinfak; lalu dia berkata setelah kematian terjadi, menyesalinya, 'ya tuhanku, sekiranya engkau berkenan menunda kematianku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah dengan hartaku ini dan aku dengan demikian akan termasuk orang-orang yang saleh, karena menjadi dermawan. (tafsirweb.com)

## **2. Definisi *Love of Money***

Menurut Tang (2008), pengertian *love of money* adalah sebagai perilaku seseorang terhadap uang, pengertian seseorang terhadap uang, serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang. Di negara Amerika Serikat, kesuksesan seseorang diukur dengan uang dan pendapatan yang diperolehnya (Elias, 2010). Pemahaman akan *love of money* dianggap penting karena kecintaan akan uang dapat menumbuhkan perilaku yang positif maupun yang negatif. Tang dan Chiu (2003), misalnya menunjukkan bahwa kecintaan akan uang yang tinggi akan mengakibatkan seseorang menjadi tamak dan kurang bisa bekerja dengan baik dengan rekan-rekan mereka. Di sisi lain, menurut Furham (1996) dalam Istijanto (2005) bahwa keberhasilan negara China secara dramatis dalam pertumbuhan ekonomi terkait dengan sikap masyarakat mereka yang tidak bisa lepas dari uang. Artinya, dalam kehidupan yang lebih makro, sikap masyarakat yang sangat positif terhadap uang dan manajemen keuangan mereka dengan baik mampu memberikan kontribusi dalam keberhasilan ekonomi di negara tersebut.

*Love of money* juga dapat diartikan sebagai tingkat kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Uang adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tang dan Chiu (2003), misalnya menunjukkan bahwa kecintaan akan uang yang tinggi akan mengakibatkan seseorang menjadi tamak dan kurang bisa bekerja dengan baik dengan rekan-rekan mereka. Bahkan, Tang dan Chiu (2003) juga menemukan hubungan yang langsung antara *love of money* dan perilaku tidak etis di antara karyawan Hong Kong. Sehingga dengan cintanya seseorang terhadap uang dapat mengakibatkan seseorang lupa diri dengan nilai-nilai etika dan moral yang dimilikinya dan pada akhirnya menghalalkan segala cara untuk memperoleh uang sebanyak-banyaknya.

#### **D. *Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)***

##### **1. Tinjauan Islam Tentang *Financial Knowledge***

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya agar bersikap hemat dan tidak boros. Islam menganjurkan untuk hidup hemat dan tidak berlebih-lebihan. Pembahasan tentang pengetahuan keuangan juga dibahas dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah dalam QS. Al-Furqan/25 : 67 yaitu sebagai berikut.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

#### **Terjemahnya:**

“Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak (pula) kikir dan (harta) adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”.



Tafsir dari ayat di atas yaitu sebagai seorang muslim kita diharapkan untuk mengelolah keuangan pribadi dengan baik yaitu hendaknya seseorang dapat mengatur secara seimbang agar tidak terjadi tumpang tindih antara keperluan satu dengan yang lainnya. Menetapkan skala prioritas adalah salah satu solusi yang terbaik dalam mengatasi ini agar tidak ada penyesalan dalam membuat keputusan di masa mendatang.

## **2. Definisi *Financial Knowledge***

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Iklima Humaira, et al, 2018). Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013). Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).

Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen

keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit. Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Iklima Humaira, et al, 2018).

Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya (Nababan, 2013). Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Pengetahuan keuangan penting bagi hidup manusia karena mampu membuat manusia bertindak bijak dalam keuangannya (Yulianti, 2013). Menurut Lusardi (2008) tingkat pengetahuan keuangan adalah hal yang paling penting karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan keuangan serta memiliki perilaku penghematan.

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu terhadap suatu keuangan yang dapat memengaruhi opini dan keputusan keuangan seseorang, yang mencakup aspek dalam keuangan yaitu, pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*),

tabungan dan investasi (*saving and investment*), manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*) (Chan and Volpe, 1998). Pengetahuan keuangan digambarkan sebagai pemahaman dan pengetahuan dasar konsep keuangan dan kemampuan untuk merencanakan dan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan (Horgarth, 2002). Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi individu memengaruhi tingkah laku keuangannya (Shefrin, 2000). Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui seseorang tentang masalah keuangan pribadi yang dihadapi yang dapat diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan (Marsh, 2006).

#### **E. Gender**

##### **1. Tinjauan Islam Tentang Gender**

Perbedaan bangsa dan jenis kelamin tidak menghalangi manusia dalam mengejar ridho Allah SWT. Tidak ada pengecualian pada siapapun, karena berlomba-lomba dalam kebaikan adalah salah satu usaha manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada pencipta-Nya. Pembahasan tentang perbedaan *gender* juga dibahas dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah dalam QS. Al-Hujurat/49 : 13 yaitu sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

#### **Terjemahnya:**

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa

diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”(Departemen Agama RI).

Tafsir Q.S. al-Hujarat ayat 13 yaitu Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kalian satu bapak, yaitu Adam, dan dari ibu, yaitu Hawa, sehingga tidak ada perbedaan keutamaan di antara kalian dalam hal nasab. Dan kami menjadikan kalian, lewat proses reproduksi, menjadi berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kalian saling mengenal satu sama lain. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang-orang yang paling bertakwa di antara kalian. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa lagi Maha Mengenal mereka.

Dalam ayat ini menjelaskan Allah swt., menciptakan manusia terdiri atas dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Allah tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan. Allah telah menetapkan perbedaan peran, tugas dan tanggung jawab kepada laki-laki dan perempuan seperti laki-laki sebagai kepala keluarga dan sekaligus mencari nafkah dan istri bertugas mengurus segala urusan rumah tangga. Sebenarnya di sisi Allah antara laki-laki dan perempuan sama, Cuma yang membedakan adalah tingkat ketakwaan-Nya.

## **2. Definisi Gender**

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pedoman Pengarusutamaan gender dalam Pembangunan Nasional, *gender* didefinisikan sebagai konsep-konsep yang mengacu pada peran dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dan dapat berubah karena kondisi sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat.

Sri Sundari Sasongko (2009) mengartikan *gender* adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Sejalan yang diungkapkan oleh Elfi Muawanah (2009) bahwa secara terminologi, *gender* diartikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan di suatu waktu budaya tertentu yang dikonstruksi secara sosial bukan secara biologis.

Byrne (2000) mendefinisikan bahwa *gender* merupakan sebagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan. Secara umum, pengertian *gender* adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan sejak dilahirkan. Sedangkan menurut (Mahastanti, 2012) jenis kelamin adalah suatu konsep karakteristik yang membedakan seseorang antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Seorang perempuan biasanya memiliki sifat yang lebih halus bila dibandingkan laki-laki, sebab laki-laki cenderung menggunakan nalurinya bila dibandingkan dengan perempuan yang lebih menggunakan perasaannya sehingga tingkah laku seorang perempuan akan berbeda halnya dengan laki-laki.

#### **F. *Generasi Millennial***

Dalam teori generasi (*generation theory*) yang dikemukakan Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin, (2004) dibedakan 5 generasi manusia berdasarkan tahun kelahirannya, yaitu: (1) Generasi Baby Boomer, lahir 1946-1964; (2) Generasi X, lahir 1965-1980; (3) Generasi Y, lahir 1981-1994, sering disebut generasi millennial; (4) Generasi Z, lahir 1995-2010 (disebut juga

Generation, GenerasiNet, Generasi Internet). Dan (5) Generasi Alpha, lahir 2011-2025. Kelima generasi tersebut memiliki perbedaan pertumbuhan kembangan kepribadian. ([www.indonesiana.id](http://www.indonesiana.id)).

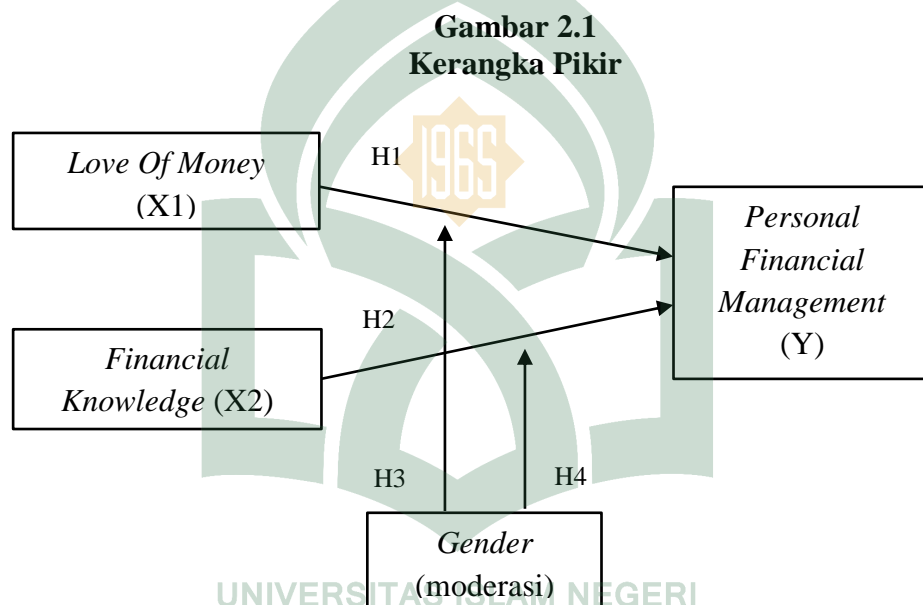
Milenial berasal dari kata *millennials* yang diciptakan oleh dua pakar sejarah dan penulis Amerika, William Strauss dan Neil Howe dalam beberapa bukunya. *Millennial generation* atau generasi Y juga akrab disebut *generation me* atau *echo boomers*. Secara harfiah memang tidak ada demografi khusus dalam menentukan kelompok generasi yang satu ini. Namun, para pakar menggolongkannya berdasarkan tahun awal dan akhir. Penggolongan generasi Y terbentuk bagi mereka yang lahir pada 1980 – 1990, atau pada awal 2000, dan seterusnya. ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)). Ali, et al (2016) generasi milenial yang dikenal dengan generasi Y yang lahir di rentang tahun 1981 hingga tahun 2000.

Masing-masing generasi memiliki ciri dan karakternya. Generasi *Millennial* merupakan generasi yang unik, dan berbeda dengan generasi yang lain. Hal ini banyak dipengaruhi oleh munculnya *smartphone*, meluasnya internet dan munculnya jejaring sosial media (*social media*). Ketiga hal tersebut banyak mempengaruhi pola pikir, nilai-nilai dan perilaku yang dianut. Generasi *Millennial* adalah generasi yang “melek teknologi”. Hasil riset yang dirilis oleh Pew Research Center menjelaskan keunikan generasi *millennial* dibanding generasi-generasi sebelumnya. Yang mencolok dari generasi *millennial* ini dibanding generasi sebelumnya adalah soal penggunaan teknologi dan budaya pop/musik. Kehidupan generasi *millennial* tidak bisa dilepaskan dari teknologi terutama

internet, entertainment/ hiburan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi generasi ini.  
(Ali, et al, 2016).

### G. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat diasumsikan bahwa pengaruh *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* dengan *gender* sebagai variabel moderasi, maka yang dapat digambarkan bagan kerangka pikir yaitu sebagai berikut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan penelitian survei. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian survey adalah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden dalam bentuk sampel dari populasi (Sugiyono, 2018).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Makassar. Penelitian ini dikhususkan kepada generasi *millennial* di Kota Makassar.

#### **C. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).



## D. *Populasi dan Sampel*

### 1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat milenial di Kota Makassar dengan jumlah keseluruhan 530.790 orang.

### 2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *probability sampling* yang menggunakan teknik *simple random sampling*.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{530.790}{1 + 530.790(0,1)^2}$$

$$n = 100$$

Dari hasil penentuan sampel di atas dengan menggunakan rumus Slovin yang menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

### ***E. Metode Pengumpulan Data***

#### **1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)**

Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca atau mempelajari berbagai literature yang berkaitan dengan judul atau fenomena yang diteliti yang bersumber dari buku, penelitian terdahulu, jurnal, dan internet.

#### **2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Pengamatan terhadap objek yang diteliti dengan menempuh cara sebagai berikut.

- a. Observasi adalah peninjauan secara langsung dilapangan terkait lokasi penelitian serta objek yang akan diteliti sehubungan dengan pengumpulan data yang diperlukan.
- b. Kuisisioner merupakan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diajukan kepada responden untuk dijawab sebagai pemecahan masalah yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah generasi millennial di Kota Makassar.

### ***F. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ini berisi pernyataan tertentu yang berkaitan dengan variabel yang ingin diteliti, dimana pengisian kuesioner ini dilakukan oleh

responden yang pengisiannya ini berdasarkan tentang informasi pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui. Adapun kusioner untuk mengukur variabel *love of money*, pengetahuan keuangan, gender dan pengetahuan keuangan pribadi, untuk mengukur pendapat responden digunakan 5 skala *likert* yaitu mulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju(SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS).

Perinciannya adalah sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Ragu-Ragu ®

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Love of Money</i> (X1)	Tingkat kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka.	1. <i>Rich</i> 2. <i>Motivator</i> 3. <i>Important</i> (Tang,Chen, dan Sutarso, 2007)	<i>Likert</i> (1-5)
Pengetahuan Keuangan (X2)	Menurut Chen and Volpe pengetahuan keuangan memiliki 4 aspek utama dalam pengelolaan keuangan yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi.	1. Pengetahuan umum keuangan 2. Tabungan 3. Asuransi 4. Investasi (Chen dan Volpe, 1998)	<i>Likert</i> (1-5)
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan dari unit individu dan keluarga.	1. <i>Saving</i> 2. <i>Expenditure</i> 3. <i>Debt</i> 4. <i>Investment</i> 5. <i>Money management</i>	<i>Likert</i> (1-5)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		6. <i>Retirement</i> (Winnie Nyamute dan J.K Moyoncho Maina, 2015)	
<i>Gender</i> (Z)	Perbedaan laki-laki dengan perempuan secara biologis.	1. Laki-laki 2. perempuan	<i>Dummy</i>

### G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:121) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat item pernyataan pada kuesioner yang harus diganti/dibuang karena dianggap tidak relevan. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Hasil uji validitas juga dapat diukur dengan melihat nilai  $r$  hitung. Apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka dapat dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, Apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka dapat dikatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011:121) instrumen yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan membagikan kuesioner pada responden kemudian

hasil skornya diukur korelasinya antarskor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS 21.00 menggunakan uji Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

#### ***H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105).

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, dan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik akan memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Imam Ghozali, 2016).
- b. Uji multikolinearitas bertujuan untuk adalah untuk menguji model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas

terjadi jika terdapat hubungan linear antara independen yang melibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka standar error koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya *convidence internal* untuk pendugaan parameter semakin lebar. Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflantion factor* (VIF). Batas (*cut off*) dari  $VIF > 0$  dan nilai tolerance jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tingkat kolonieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolonieritas (Agus Tri Basuki, et al, 2016).

- c. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas (Agus Tri Basuki, et al, 2016).
- d. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Imam Ghozali, 2016).

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi diartikan sebagai suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksudkan

dalam hal ini adalah variabel bebas yang biasa disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, Sugiyono (2009). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi untuk penelitian ini dituliskan dalam model sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Manajemen keuangan pribadi
a	= Konstanta
$b_1, b_2$	= Koefisien regresi variabel independen
$X_1$	= Love of money
$X_2$	= Pengetahuan keuangan
e	= Standar error

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberagaman variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R square dapat dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0-1 (Bhuono, 2014).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji simultan (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F.

#### b. Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dua variabel sampel tidak berhubungan, memiliki rata-rata yang berbeda. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau  $H_0 : b_i = 0$ , artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_a : b_i \neq 0$ , artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Herawati, 2017).

### 4. Uji Nilai Selisih Mutlak (*Absolute Difference Value*)

Uji hipotesis moderasi dilakukan dengan menggunakan uji nilai selisih mutlak dengan alasan model ini mampu mengatasi multikolinearitas yang umumnya terjadisangat tinggi apabila menggunakan uji interaksi dan model ini memasukkan variabel efek utama dalam analisis regresi, sedangkan uji residual hanyamemasukkan efek interaksi saja. Uji nilai selisih mutlak dilakukan dengan



cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi diantara kedua variabel bebasnya. Jika selisih nilai mutlak diantara kedua variabel bebasnya tersebut signifikan positif maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantungnya.

Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X - Z) + e$$

Keterangan:

Y	= Manajemen keuangan pribadi
a	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien regresi variabel independen
X	= <i>Love of money</i> , pengetahuan keuangan
Z	= <i>Gender</i>
e	= Standar error

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi *millennial* di Kota Makassar. Sampel yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebanyak 150 responden. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel yang telah ditentukan menggunakan rumus Slovin telah melebihi dari perhitungan tersebut. Proses penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, di mana sampel diambil dengan acak menurut sesuai kriteria sampel. Berikut ini jumlah populasi yang diambil dari Badan Pusat Statistik Makassar.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk di Kota Makassar**

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	19 – 24	100.508	96.783
2	25 – 29	56.353	68.561
3	30 – 34	48.931	58.907
4	35 – 39	47.454	53.293
Jumlah		253.246	277.544
Total		530.790	

Sumber. Data Primer diolah, 2019.

##### 2. Gambaran Umum di Kota Makassar

Secara geografis Kota Makassar terletak di Pesisir Pantai Barat bagian selatan Sulawesi Selatan, pada titik koordinat 119°, 18', 27", 97" Bujur Timur dan 5', 8', 6', 19" Lintang selatan dengan luas wilayah sebesar 175,77 km<sup>2</sup> yang

meliputi 14 kecamatan yaitu, kecamatan Biring Kanaya, Kecamatan Makassar, kecamatan Bontoala, kecamatan Mamajang, kecamatan Manggala, kecamatan Panakukang, kecamatan Mariso, kecamatan Rappocini, kecamatan Tallo, kecamatan Tamalanrea, kecamatan Tamalate, kecamatan Ujung Tanah, kecamatan Ujung Pandang, dan kecamatan Wajo.

Penduduk yang besar dapat menjadi aset bagi suatu wilayah dalam memacu pembangunan dibidang ekonomi secara lebih cepat, tetapi biasa juga mendatangkan masalah yang serius apabila tidak disertai dengan peningkatan kualitas yang memadai sesuai pendidikan masyarakatnya. Penduduk Kota Makassar tercatat sebanyak 1.489.011 jiwa yang terdiri dari 737.146 jiwa penduduk laki-laki dan 751.865 jiwa penduduk perempuan. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin penduduk Kota Makassar yaitu sekitar 92,17%, yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 penduduk laki-laki.

## ***B. Gambaran Penelitian***

### **1. Karakteristik Responden**

Data karakteristik responden merupakan data responden yang dikumpulkan untuk mengetahui profil perusahaan penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan agama. Karakteristik responden akan dijelaskan lebih lanjut pada table sebagai berikut.

a. Usia

Karakteristik berdasarkan usia dimaksudkan untuk mengetahui kelompok usia responden yang ada di kota makassar. Adapun rincian dari usia responden pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah responden	Persentase (%)
1	< 20	19	20%
2	20-30	95	60%
3	31-40	21	20%
4	41-50	15	10%
	<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>

Sumber. Data Primer diolah, 2020.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak berada pada usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 95 responden atau sebesar 60%, lalu usia 31-40 tahun sebanyak 21 responden atau 20%, usia < 20 sekitar 19 responden atau 20%, usia 41-50 sekitar 15 responden atau 10% .

b. Jenis kelamin

Karakteristik terhadap responden menurut jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui proporsi jenis kelamin responden. Berikut adalah komposisi jenis kelamin responden.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	60	40%
Perempuan	90	60%
Total	150	100%

Sumber. Data Primer diolah, 2020.

Tabel 4.3 menunjukkan informasi mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang atau sebesar 40% sedangkan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 90 orang atau sebesar 60%.

c. Tingkat pendidikan

Penelitian ini juga memuat data responden berdasarkan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan menjadi salah satu informasi penting yang dibutuhkan untuk mengetahui pendidikan terakhir responden. Adapun rincian dari tingkat pendidikan responden pada penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah responden	Persentase (%)
1	SMA	58	36%
2	S1	72	57%
3	S2	20	7%
	<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

Sumber. Data primer diolah, 2020.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak berada pada S1 sebanyak 72 responden atau sebesar 57%, dan jumlah responden yang menempuh pendidikan SMA sebanyak 58 responden atau sebesar 36%, selanjutnya tingkat pendidikan S2 sebanyak 20 responden atau sebesar 7%.

d. Status pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada generasi millennial di kota makassar yang berjumlah 150 responden. Adapun rincian dari pekerjaan responden pada penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah responden	Presentase%
Ibu Rumah Tangga	4	1.3%
Karyawan Swasta	15	4,0%
Mahasiswa	40	35.9%
Pegawai	25	20.6%
Pengusaha	20	10.6%
PNS	25	20.6%
Wiraswasta	21	11,0%
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100.0</b>

Sumber. Data primer diolah, 2020.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa karakterisitk responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yaitu mahasiswa sebesar 40 responden atau sebesar 35,9%.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### a. Variabel *love of money*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarakan dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Terhadap *Love of Money***

No	Pernyataan	Frekuensi					F	Mean
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)		
1	Saya bekerja keras untuk menjadi kaya	4	16	32	63	35	150	3,73
2	Saya melakukan hal positif untuk menjadi kaya	4	6	14	49	77	150	4,26
3	Memiliki banyak uang adalah hal yang luar biasa	3	9	32	73	33	150	3,83
4	Bekerja keras hanya untuk uang	1	19	31	68	31	150	3,73
5	Uang membuat seseorang bekerja	6	13	35	58	38	150	3,73

	lebih keras							
6	Motivasi yang tinggi hanya karena uang	4	25	48	50	23	150	3,42
7	Uang adalah sesuatu yang baik	4	18	56	46	26	150	3,48
8	Uang adalah segalanya	2	20	23	68	37	150	3,55
9	Uang adalah sesuatu yang paling bernilai.	3	12	43	59	33	150	3,71

Sumber. Data primer diolah, 2020.

b. Variabel *financial knowledge*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarakan dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden terhadap *Financial Knowledge***

No	Pernyataan	Frekuensi					F	Mean
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)		
1	Untuk menghemat pengeluaran sehari-hari, maka membuat laporan keuangan pribadi sangat penting saya lakukan.	2	15	34	56	43	150	3,82
2	Saya memilih menabung di perbankan dibandingkan lembaga keuangan lainnya karena tingkat kepercayaan saya terhadap pemerintah atau Negara lebih kuat.	6	6	46	65	28	150	3,68
3	Pemahaman saya tentang jaminan masa depan keluarga terhadap musibah atau kecelakaan, maka sangat penting bagi saya untuk memiliki asuransi.	5	11	36	64	34	150	3,74

4	Saya memilih menginvestasikan uang saya daripada saya menggunakannya kepada kebutuhan lain yang tidak terlalu diperlukan.	4	15	39	66	26	150	3,63
---	---	---	----	----	----	----	-----	------

Sumber. Data primer diolah, 2020.

c. Variabel *personal financial management*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarkan dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden terhadap *Personal Financial Management***

No	Pernyataan	Frekuensi					F	Mean
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)		
1	Saya menyimpan paling sedikit 10 % dari gaji saya setiap bulan.	5	15	37	64	29	150	3,65
2	Saya menabung beberapa uang saya untuk kebutuhan yang akan datang.	1	3	15	58	73	150	4,33
3	Saya adalah tipe orang yang suka menabung.	1	11	25	73	40	150	3,93
4	Saya memperhatikan sebagian atau seluruh pengeluaran saya.	1	5	24	74	46	150	4,06
5	Saya menganggarkan dan merencanakan setiap pengeluaran saya.	3	7	28	66	46	150	3,97
6	Saya sering melebihi-lebihkan pengeluaran.	7	27	43	47	26	150	3,39
7	Saya sering mempertimbangkan jumlah pengeluaran saya.	2	8	48	66	26	150	3,71
8	Saya membayar tagihan saya tepat waktu.	1	2	17	83	47	150	4,15



9	Saya membayar kembali tagihan yang harus saya bayar.	1	4	31	72	42	150	4,00
10	Saya tahu tentang investasi (saham, obligasi, dan reksadana).	8	11	35	49	47	150	3,77
11	Saya telah berinvestasi saham, obligasi, dan reksa dana.	13	32	42	41	22	150	3,18
12	Saya menyalurkan uang melalui investasi.	11	21	52	49	17	150	3,27
13	Saya pernah mengalami situasi keuangan yang tidak terkendali.	3	17	36	65	29	150	3,67
14	Saya mempunyai tujuan dalam pengelolaan keuangan.	2	10	34	73	31	150	3,81
15	Saya menyiapkan uang untuk dana pensiun.	4	16	48	54	28	150	3,57
16	Saya menyimpan uang untuk dana pensiun.	3	13	34	63	37	150	3,79

Sumber. Data primer diolah, 2020.

### C. Hasil Analisis dan Pengujian

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji setiap instrumen penelitian (kuesioner) apakah layak/valid dan reliable untuk digunakan dalam penelitian atau tidak. Uji ini sangat penting, karena jika terbukti bahwa setiap instrument penelitian tidak valid maupun tidak reliabel, maka instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikansi 0,1. Hasil dari r-hitung pada output SPSS dibandingkan dengan r-tabel yang dicari pada tabel r pada  $df = n-2$ . Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 10% dan menghasilkan r-tabel 0,160. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan valid. Berikut ini hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Love of Money</i> (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,410	0,160	Valid
	X1.2	0,509	0,160	Valid
	X1.3	0,657	0,160	Valid
	X1.4	0,687	0,160	Valid
	X1.5	0,728	0,160	Valid
	X1.6	0,503	0,160	Valid
	X1.7	0,545	0,160	Valid
	X1.8	0,661	0,160	Valid
	X1.9	0,561	0,160	Valid
<i>Financial Knowledge</i> (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,791	0,160	Valid
	X2.2	0,843	0,160	Valid
	X2.3	0,840	0,160	Valid
	X2.4	0,748	0,160	Valid
<i>Personal Financial Management</i> (Y)	Y1.1	0,459	0,160	Valid
	Y1.2	0,421	0,160	Valid
	Y1.3	0,405	0,160	Valid
	Y1.4	0,373	0,160	Valid
	Y1.5	0,527	0,160	Valid
	Y1.6	0,361	0,160	Valid
	Y1.7	0,561	0,160	Valid
	Y1.8	0,401	0,160	Valid
	Y1.9	0,392	0,160	Valid
	Y1.10	0,465	0,160	Valid
	Y1.11	0,663	0,160	Valid
	Y1.12	0,694	0,160	Valid
	Y1.13	0,548	0,160	Valid

	Y1.14	0,484	0,160	Valid
	Y1.15	0,651	0,160	Valid
	Y1.16	0,607	0,160	Valid
<i>Gender (Z)</i>	Z1.1	0,755	0,160	Valid
	Z1.2	0,712	0,160	Valid

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel *love of money* (X1) , Pengetahuan Keuangan (X2), Manajemen Keuangan Pribadi (Y) dan gender (Z) memiliki *corrected-total correlation* (*r*-hitung) > *r*-tabel yaitu pada taraf signifikan 10% ( $\alpha = 0,1$ ) dan  $n = 150$ . Oleh karena itu, nilai *r*-tabel = 0,160 membuktikan bahwa seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau uji keandalan merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap butir pernyataan pada kuesioner penelitian. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan *reliable* apabila nilai yang ditetapkan yaitu *cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
<i>Love of Money</i> (X1)	0,758	9
<i>Financial Knowledge</i> (X2)	0,819	4
<i>Personal Financial Management</i> (Y)	0,803	16
<i>Gender</i>	0,721	2

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

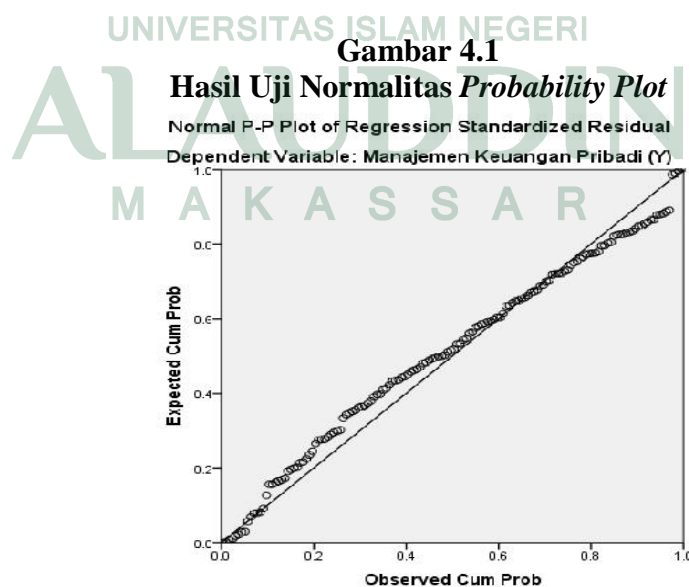
Hasil diatas menunjukkan Cronbach's Alpha variabel *Love Of Money* (X1) sebesar  $0,758 > 0,60$ , variabel *financial knowledge* (X2) sebesar  $0,819 > 0,60$ , variabel *personal financial management* (Y) sebesar  $0,803 > 0,60$ , dan variabel

*gender* (Z) menunjukkan nilai  $0,721 > 0,60$ . Hal ini menunjukkan seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliable atau konsisten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji kenormalan suatu data. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Cara yang paling mudah untuk melihat kenormalan suatu data ialah melihat grafik histogramnya. Selain dari pada menggunakan grafik histogram, juga dapat menggunakan uji Normalitas *Probability Plot*. Prediksi ini digunakan dengan melihat titik-titik plot. Jika titik-titik atau data berada dekat dengan garis diagonal, maka data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi secara normal. Selain menggunakan grafik histogram dan Normalitas *Probability Plot*, untuk lebih meyakinkan kenormalan data digunakan uji Kolmogorov Smirnov. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas berdasarkan uji Normalitas *Probability Plot* dan *Kolmogorov Smirnov* yang dapat dilihat dibawah ini.



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25410005
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.074
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.18 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber.* Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Berdasarkan hasil dari grafik plot dapat dilihat bahwa data atau titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal dan menunjukkan bahwa data yang ada berdistribusi secara normal untuk lebih meyakinkan bahwa data berdistribusi secara normal, digunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (KS). Berdasarkan table output diatas, nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,18 > 0,1$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolomogrov-smirnov yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu

model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIFnya dengan ketentuan jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut. Berikut hasil dari uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.871	3.981		6.750	.000		
Love of Money (X1)	.329	.090	.228	3.660	.000	.823	1.216
financial knowledge (X2)	1.622	.141	.667	11.540	.000	.954	1.048
Gender (Z)	-.599	.482	-.078	-1.245	.215	.817	1.224

a. Dependent Variable: personal financial management (Y)

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Berdasarkan hasil dari tabel, pada variabel *love of money* (X<sub>1</sub>) memiliki nilai tolerance yaitu  $0,823 > 0,10$  dan nilai VIF yaitu  $1,216 < 10$ , variabel *financial knowledge* (X<sub>2</sub>) memiliki nilai tolerance yaitu  $0,954 > 0,10$  dan nilai VIF yaitu  $1,048 < 10$ , variabel *gender* (Z) memiliki nilai *tolerance* yaitu  $0,817$  dan nilai VIF yaitu  $1,224 < 10$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Z tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Scatter Plot. Apabila terdapat pola yang teratur, maka model regresi

tersebut bebas dari masalah heterokdastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dengan metode Scatter Plot di peroleh sebagai berikut.

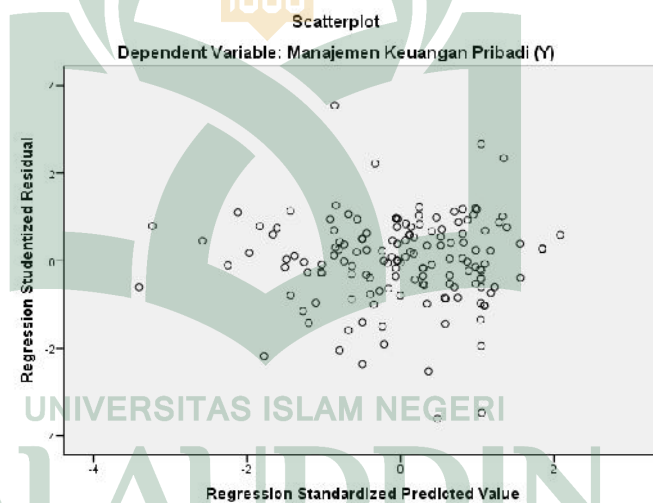
**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.820	2.592		-.702	.484
Love of Money (X1)	.052	.059	.078	.892	.374
financial knowledge (X2)	.052	.092	.046	.571	.569
Gender (Z)	1.063	.314	.297	3.389	.211

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot**



Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat adanya pola yang jelas pada penyebaran titik-titik tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut. Berdasarkan tabel, diketahui nilai signifikan variabel *love of money* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,374 > 0,1, variabel financial knowledge (X<sub>2</sub>) sebesar

0,569 > 0,1 ,dan gender (Z) sebesar 0,211 > 0,1. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji glesjer dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Menurut Sunyoto cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson dari hasil uji statistic. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan Jika DW lebih besar dari du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak autokorelasi. Berikut hasil dari uji autokorelasi yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.525	5.308	2.639

a. Predictors: (Constant), Gender (Z), Financial Knowledge (X2), Love of Money (X1)

b. Dependent Variable: personal financial management (Y)

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson yang hasilnya ditunjukkan nilai DW sebesar 2,639, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 10%. Menggunakan rumus  $(K : N)$  dimana  $K$  = Jumlah Variabel Independen (2), sedangkan  $N$  = Jumlah Sampel (150). Maka  $(2 : 150)$  maka ditemukan nilai  $dL = 1.706$  dan  $dU = 1.760$ . jadi, karena nilai  $dU < DW < 4-dU$  atau  $1.760 < 2.639 < 4 - 1.760 = 2.240$  Jadi dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.



### 3. Model Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi diartikan sebagai suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksudkan dalam hal ini adalah variabel bebas yang biasa disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, Sugiyono (2009). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.057	3.283		7.328	.000
Love of Money (X1)	.375	.082	.260	4.565	.000
financial knowledge (X2)	1.589	.138	.653	11.490	.000

a. Dependent Variable: personal financial management (Y)

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,057 + 0,375X_1 + 1,589X_2$$

- 1) Nilai Konstanta **a**24,057 yang berarti jika *love of money* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) nilainya konstan atau 0 maka nilai manajemen keuangan pribadi (Y) sebesar 24,057.
- 2) *Love of money* ( $X_1$ ). Output koefisien regresi linear berganda untuk variabel *love of money* sebesar 0,375 artinya jika nilai *love of money*

meningkat 1% maka nilai variabel *personal financial management* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,375. Arah hubungan antara *love of money* dengan *personal financial management* searah (+), dimana penambahan nilai *love of money* akan mengakibatkan peningkatan pada *personal financial management*.

- 3) *Financial knowledge* (X<sub>2</sub>). Output koefisien regresi linear berganda untuk variabel *financial knowledge* sebesar 1,589 artinya jika nilai *financial knowledge* meningkat 1% maka nilai variabel *personal financial management* (Y) juga akan meningkat sebesar 1,589. Arah hubungan antara *financial knowledge* dengan *personal financial management* searah (+), dimana penambahan nilai *financial management* akan mengakibatkan peningkatan pada *personal financial management*.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji koefisien Determinasi R<sup>2</sup> yang dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.524	5.318

a. Predictors: (Constant), financial knowledge (X<sub>2</sub>), Love of Money (X<sub>1</sub>)

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi untuk persamaan regresi linear berganda seperti pada tabel diatas, angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen) dengan angka *Adjusted R Square* sebesar 0.524 menunjukkan bahwa 52,4% hubungan variabel *love of money* dan *financial knowledge* bisa dijelaskan oleh variabel *personal financial management*, sisanya 47,6% dijelaskan oleh faktor lain.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis data digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini.

##### a. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4685.939	2	2342.970	82.854	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4156.894	147	28.278		
	Total	8842.833	149			

a. Dependent Variable: Personal Financial Management (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge (X2), Love of Money (X1)

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Berdasarkan output spss tabel ANOVA diatas diperoleh:

- 1) Diketahui nilai sig. Sebesar 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. Jika nilai sig < 0,1 maka variabel independen memiliki pengaruh simultan atau pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel *love of money* (X<sub>1</sub>)

dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara simultan terhadap *personal financial management* (Y).

- 2) Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dan F tabel diperoleh nilai F sebesar 82,854. Sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F simultan jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui nilai F tabel maka menggunakan rumus  $(K ; n-K)$ ,  $K = 2$ ,  $n = 150$  maka  $K ; n-K = 2 ; 150-2$  (148) diperoleh nilai F tabel sebesar 3,06. Karena nilai F hitung sebesar  $82,854 >$  F tabel 3,06 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan F tabel artinya variabel *love of money* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara simultan terhadap *personal financial management* (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.057	3.283		7.328	.000
Love of Money (X1)	.375	.082	.260	4.565	.000
financial knowledge (X2)	1.589	.138	.653	11.490	.000

a. Dependent Variable: Personal Financial Management (Y)

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

- 1) Uji Hipotesis yang digunakan ialah dengan membandingkan nilai *Sig.* Dengan 0,1. Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai signifikansi (*sig*) *love of money* ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, ada pengaruh *love of money* ( $X_1$ ) terhadap *personal financial management* ( $Y$ ).
- 2) Diperoleh nilai signifikansi (*sig*) pengetahuan keuangan ( $X_2$ ) sebesar  $0,009 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya, ada pengaruh *financial knowledge* ( $X_2$ ) terhadap *personal financial management* ( $Y$ ).
- 3) Uji Hipotesis dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Adapun rumus yang digunakan  $\alpha / 2 = 0,1 / 2 = 0,05$ . Derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2 = 150 - 2 = 148$  Nilai 0,05 ; 60 dilihat pada distribusi  $t$  tabel sebesar 1,655. Karena nilai  $t$  hitung *love of money* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) 4,565 dan 11,490  $> 1,655$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dan  $H_2$  diterima. Artinya, ada pengaruh *love of money* ( $X_1$ ) terhadap *personal financial management* ( $Y$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *personal financial management* ( $Y$ ).

c. Uji Nilai Selisih Mutlak

Uji hipotesis moderasi dilakukan dengan menggunakan uji nilai selisih mutlak dengan alasan model ini mampu mengatasi multikolinearitas yang umumnya terjadisangat tinggi apabila menggunakan uji interaksi dan model ini

memasukkan variabel efek utama dalam analisis regresi, sedangkan uji residual hanya memasukkan efek interaksi saja.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.956	5.182		8.097	.000
Love of Money (X1)	.507	.122	.351	4.153	.000
Gender (Z)	.449	.652	.058	.689	.092

a. Dependent Variable: Personal Financial Management (Y)  
Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Dari hasil tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel *gender* (Z) memberikan nilai koefisien sebesar 0,449 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,092 yang lebih kecil dari 0,1 yang berarti bahwa variabel *gender* (Z) signifikan terhadap variabel *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender* (Z) merupakan variabel moderasi sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya, yaitu uji nilai selisih mutlak untuk mengetahui *gender* memoderasi *love of money* terhadap *personal financial management* generasi *millennial*.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.697	2.422		15.978	.000
financial knowledge (X2)	1.711	.144	.703	11.860	.000
Gender (Z)	1.322	.457	-.171	-2.892	.004

a. Dependent Variable: Personal Financial Management (Y)  
Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Dari hasil tabel 4.20 menunjukkan bahwa variabel *gender* (Z) memberikan nilai koefisien sebesar 1,322 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang lebih

kecil dari 0,1 yang berarti bahwa variabel *gender* (Z) signifikan terhadap variabel *personal financial management* pada generasi *millennial* di Kota Makassar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender* (Z) merupakan variabel moderasi, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya, yaitu uji nilai selisih mutlak untuk mengetahui *gender* memoderasi *love of money* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* generasi *millennial*.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Selisih Mutlak**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.058	10.488		-.196	.845
	Love of Money (X1)	1.217	.291	.842	4.187	.000
	Financial Knowledge (X2)	1.519	.428	.624	3.545	.001
	Gender (Z)	8.946	3.380	1.160	2.647	.009
	Love of Money (X1)*Gender (Z)	.287	.089	-1.167	-3.228	.002
	Financial Knowledge (X2)*Gender (Z)	.008	.141	.019	.054	.095

a. Dependent Variable: Personal Financial Management (Y)

Sumber. Data diolah dengan SPSS ver. 22, 2020.

Dari tabel 4.14 di atas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X - Z) + e$$

Dari hasil uji nilai selisih mutlak yang terlihat pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa variabel moderasi *love of money\*Gender* signifikan dengan nilai koefisien regresi (*standardized coefficients*) sebesar 0,287 dan angka signifikansi sebesar  $0,002 < 0,1$ . Penelitian ini menginterpretasikan bahwa

variabel *gender* merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan variabel pengaruh *love of money* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial*. Jadi hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yang mengatakan bahwa *gender* memperkuat pengaruh *love of money* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* terbukti atau diterima.

Dari hasil uji nilai selisih mutlak yang terlihat pada tabel 4.21 menunjukkan pula variabel moderasi *financial knowledge\*Gender* signifikan dengan nilai koefisien regresi (*standardized coefficients*) sebesar 0,008 dan angka signifikansi sebesar  $0,095 < 0,1$ . Penelitian ini menginterpretasikan bahwa variabel *gender* merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan variabel pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial*. Jadi hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) yang mengatakan bahwa *gender* memperkuat pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management* pada generasi *millennial* terbukti atau diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *Love of Money* terhadap *Personal Financial Management* pada Generasi *Millennial* di Kota Makassar**

Hasil penelitian yang diperoleh untuk pengaruh *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu *love of money* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *personal financial management*. Hal ini menandakan bahwa apabila tingkat *love of money* mengalami peningkatan maka *personal financial management* akan baik pula pada generasi *millennial* di kota makassar.



Penelitian ini sesuai dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance*). Teori ini menjelaskan bahwa ilmu yang di dalamnya ada interaksi dari berbagai disiplin ilmu, emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang ada pada diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan. Hal ini disebabkan karena kecintaan akan uang yang tinggi akan berdampak kepada seseorang menjadi tamak dan kurang bisa bekerja dengan baik bersama dengan rekan-rekan mereka. Namun, saat kecintaan akan uang memberikan kesan yang positif maka manajemen keuangan mereka dengan baik dapat memberikan kontribusi dalam keberhasilan ekonomi.

Uang merupakan alat pembayaran dalam kehidupan yang dapat memenuhi segala kegiatan dan kebutuhan serta keinginan manusia. Pemakaian atau pemanfaatan uang ketika tidak terkontrol dengan baik, maka akan mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sehingga akan berakibat pada kesejahteraan hidup individu itu sendiri (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Pemahaman akan kecintaan seseorang terhadap uang dianggap penting karena kecintaan uang akan dapat memberikan perilaku yang positif maupun negatif. Individu yang memiliki tingkat *love of money* yang tinggi pula akan cenderung ingin lebih kaya, mengelola uang dengan hati-hati, menganggap uang sebagai simbol penting dari kesuksesan, dan termotivasi untuk mendapatkan lebih banyak uang bagaimanapun caranya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Hakim (2015) serta Atika dan Rohayati (2016) menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Adapun ayat al-qur'an yang mendukung hasil penelitian ini yaitu QS. Al-Munafiqun/63 : 9 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ  
ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (٩)

**Terjemahnya:**

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah harta bendamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Dan barang siapa berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi”. (Departemen Agama RI)

Dari ayat tersebut dapat diambil hikmah bahwasanya Allah swt mengingatkan orang-orang beriman agar kesibukan mengurus harta dan memperhatikan urusan anak tidak menghalangi ibadah kepada Allah. Dan barang siapa berbuat demikian, melalaikan ibadah dan aturan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang rugi, karena kebutuhan ruhaninya tidak terpenuhi dan hidupnya tidak seimbang.

**2. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management* pada Generasi *Millennial* di Kota Makassar**

Hasil penelitian yang diperoleh untuk pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management* yaitu *financial knowledge* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *personal financial management*. Hal ini

menandakan bahwa apabila tingkat *financial knowledge* mengalami peningkatan maka *personal financial management* akan baik pula.

Penelitian ini sesuai dengan teori perilaku keuangan. Teori ini menjelaskan bahwa setiap individu harus memiliki ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi sehingga individu tersebut dapat merencanakan dan mengendalikan keuangan pribadi. Hal ini disebabkan karena pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu terhadap suatu keuangan yang dapat memengaruhi opini dan keputusan keuangan seseorang yang mencakup aspek dalam keuangan yaitu, pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*) (Chan and Volpe, 1998).

Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya (Nababan, 2013). Orton (2007) juga berpendapat bahwa pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui seseorang tentang masalah keuangan pribadi yang dihadapi yang dapat diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan (Marsh, 2006). Hasil penelitian ini didukung oleh Chotimah dan Rohayati (2015) yang

apabila semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka tingkat manajemen keuangan pribadi pun semakin baik.

Adapun ayat al-qur'an yang mendukung hasil penelitian ini yaitu QS. Al-Furqan/25 : 67 yaitu:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

**Terjemahnya:**

“Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-belian dan tidak (pula) kikir dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”.

Dari ayat tersebut dapat diambil hikmah bahwasanya sebagai seorang muslim kita diharapkan untuk mengelolah keuangan pribadi dengan baik yaitu hendaknya seseorang dapat mengatur secara seimbang agar tidak terjadi tumpang tindih antara keperluan satu dengan yang lainnya. Menetapkan skala prioritas adalah salah satu solusi yang terbaik dalam mengatasi ini agar tidak ada penyesalan dalam membuat keputusan di masa mendatang.

### 3. Pengaruh *Gender* dalam memoderasi *Love of Money* Terhadap *Personal Financial Management* pada Generasi *Millennial* di Kota Makassar

Hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa interaksi *gender* dan *love of money* terhadap *personal financial management* merupakan variabel moderasi dengan hasil yang signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa *gender* memoderasi *love of money* terhadap *personal financial management* generasi *millennial* terbukti.

*Love of money* juga dapat diartikan sebagai tingkat kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Uang adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, pengertian *gender* adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan sejak dilahirkan. Sedangkan Mahastanti (2012) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah suatu konsep karakteristik yang membedakan seseorang antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku.

*Gender* merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Pada aspek ekonomi laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam mengambil keputusan. Seorang perempuan biasanya memiliki sifat yang lebih halus bila dibandingkan laki-laki, sebab laki-laki cenderung menggunakan nalurinya bila dibandingkan dengan perempuan yang lebih menggunakan perasaannya sehingga tingkah laku seorang perempuan akan berbeda halnya dengan laki-laki.

Beberapa penelitian pengaruh perbedaan *gender* terhadap manajemen keuangan pribadi dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan keuangannya. *Gender* merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Pada aspek ekonomi laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam mengambil keputusan. Menurut Elfi Muawanah (2009) secara terminologi, *gender* diartikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan di suatu

waktu budaya tertentu yang dikonstruksi secara sosial bukan secara biologis. Abraham Ansong dan Michael Asiedu Gyensare (2012) mengatakan pria biasanya bertanggung jawab untuk keputusan keuangan di berbagai rumah tangga dan untuk itu lebih mungkin untuk memahami konsep-konsep keuangan yang lebih baik daripada perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki memiliki sifat percaya diri dalam mengelola keuangan pribadinya dibandingkan dengan perempuan. Nujmatul Laily dalam Wagland dan Taylor mengatakan, rendahnya kepercayaan diri perempuan disebabkan oleh perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus *career women* sehingga sulit sekali untuk menabung.

#### **4. Pengaruh *Gender* dalam memoderasi *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management* pada Generasi *Millennial* di Kota Makassar**

Hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa interaksi *gender* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* merupakan variabel moderasi dengan hasil yang signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat yang mengatakan bahwa *gender* memoderasi *financial knowledge* terhadap *personal financial management* generasi milenial terbukti.

Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap

pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013). Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya (Nababan, 2013).

Menurut teori *nurture*, adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada hakikatnya adalah hasil konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan perempuan selalu tertinggal dan terabaikan peran dan kontribusinya dalam hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Sri Sundari, 2009). Hal ini disebabkan laki-laki lebih memiliki kepercayaan yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan dibandingkan dengan perempuan yang lebih cenderung *risk averse* dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan cenderung kurang bisa mengendalikan masalah keuangan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal pengelolaan keuangan.

*Gender* merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Pada aspek ekonomi laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam mengambil keputusan. Menurut Elfi Muawanah (2009) secara terminologi, *gender* diartikan sebagai konsep yang berkaitan dengan peran laki-laki dan perempuan di suatu waktu budaya tertentu yang dikonstruksi secara sosial bukan secara biologis. Para peneliti telah menemukan bahwa *gender* dapat memengaruhi urusan keuangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut penelitian yang dilakukan Astari dan Widagda (2014) bahwa *gender* yaitu dalam prespektif perbedaaan jenis kelamin pria dan wanita mempengaruhi atas suatu pengelolaan keuangan pribadi. Dimana pria cenderung lebih rasional dalam membelanjakan uang dibanding wanita yang lebih banyak didasarkan pada faktor-faktor kesenangan semata. Penelitian yang dilakukan Kusumowidagdo (2010) mengemukakan bahwa perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap kontrol perilaku belanja seseorang, dimana pria merupakan pebelanja utilitarian (berdasarkan manfaat) sedangkan wanita kebanyakan merupakan pebelanja hedonis (kesenangan semata). Sehingga membelanjakan pendapatan untuk barang/jasa yang lebih bermanfaat tentu akan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik, dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik tentu hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan keuangan atas perilaku belanja yang lebih terencana berdasarkan anggaran yang telah dibuat sebelumnya, sehingga pengelolaan keuangan pribadi yang tepat akan dapat terwujud.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian yang diperoleh untuk pengaruh *love of money* terhadap *personal financial management* yaitu *love of money* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *personal financial management*. Hal ini menandakan bahwa apabila tingkat *love of money* mengalami peningkatan maka *personal financial management* akan baik pula.
2. Hasil penelitian yang diperoleh untuk pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management* yaitu *financial knowledge* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *personal financial management*. Hal ini menandakan bahwa apabila tingkat *financial knowledge* mengalami peningkatan maka *personal financial management* akan baik pula.
3. Hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa interaksi *gender* dan *love of money* terhadap *personal financial management* merupakan variabel moderasi dengan hasil yang signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa *gender* memoderasi *love of money* terhadap *personal financial management* generasi *millennial* terbukti.

4. Hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa interaksi gender dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management* merupakan variabel moderasi dengan hasil yang signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat yang mengatakan bahwa *gender* memoderasi *financial knowledge* terhadap *personal financial management* generasi *millennial* terbukti.

#### **B. Saran**

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi agar hasil penelitian ini lebih baik lagi.
2. Peneliti selanjutnya lebih baiknya menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasanuddin dan Lilik Purwandi. 2016. *Indonesia 2020 : The Urban Middle Class Millennials*. Jakarta : Alvara Research Center
- Andrew, Vincentius dan Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan di Surabaya. *Finensta*. Vol 2 No.2
- Ansong, Abraham, and Michael Asiedu Gyensare. "Determinants of university working-students' financial literacy at the University of Cape Coast, Ghana." *International Journal of Business and Management* 7.9 (2012): 126.
- Atika, R. D., & Rohayati, S. Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Astari, L. W., & Widagda, I. G. N. J. A. (2014). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin dan Kontrol Diri terhadap Keputusan Pembelian Impulsif Produk Parfum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(3).
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Bhuono, Agung Nugroho. (2014). Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, h. 50-51
- Chen, H., Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Literacy Among College Student. *Financial Service Review*, 7, 107-128.
- Chotimah, C & Rohayati, S. (2015). "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 3 (2).
- Cummins M., Haskel J. H., & Jenkins S. 2009. "Financial Attitudes And Spanding Habits Of University Fresmen". *Journal Of Economics And Economic Education Research*. Vol. 10 (1) : pp. 3-6.

Elfi Muawanah, Menuju Kesetaraan Gender (Malang, Kutup Minar, 2009) h.2

Elias, R., and Farag, M. (2010). The Relationship between accounting students' love of money and their ethical perception, *Managerial Auditing Journal*. Vol. 25, (3): pp 269-281.

Herlindawati, Dwi. 2015. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya).''(*Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*).

Herdjiono, Irine., dan Damanik, Lady Angela. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Maagement Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Desember 2016.No. 3.

Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). Financial knowledge, experience and learning preferences: Preliminary results from a new survey on financial literacy. *Consumer Interest Annual*, 48 (1), 1-7.

Husnan, Suad, & Enny Pudjiastuti. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Ida dan Dwinta CY. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No. 3, Desember, Univ Kristen Maranatha

Iklima Humaira , Endra Murti Sagoro (2018) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Vol. VII, No. 1, 2018.

Isjanto. (2005). Riset Sumber Daya Manusia: *Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan; Plus 36 Topik Riset SDM dan Contoh Pengelolaan Data*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

John R. Nofsinger, "Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to do about it" (Prentice Hall, 2011)

Kholilah, Naila Al dan Rr.Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3,No.1, Hlm.69- 80.

- Kusuma Handi, A., & Mahastanti, L. A. (2012, June). Perilaku Penggunaan Uang: Apakah Berbeda Untuk Jenis Kelamin Dan Kesulitan Keuangan. In *Seminar Nasional Dan Call For Papers*. FAKULTAS EKONOMI UNISBANK.
- Krisnha, A, Rofaida, R. dan Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4<sup>th</sup> International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, pp. 8-10 November 2010.
- L. Giltman. 2004. *Princile of finance. Prectice Hall: New Jersey*
- Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderator terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen", *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 2009.
- Lusardi, A dan Mitchell, O. (2007). *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel, MRRC Working Paper* 157, pp. 1 – 33.
- Malinda, Maya. 2007. *Perencanaan Kuangan Pribadi*. Yogyakarta: ANDI
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam.
- Nababan, D. & Sadalia, I. 2013. "Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara".
- Neni, E & Susanti. (2016). "Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya"
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students (case study at Padjadjaran University students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2 (4), 162-171.
- Ningtyas, Mega Noerman. "Literasi Keuangan pada Generasi Milenial." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 13.1 (2019) : 20-27.

- Nofsinger, J. R., & Wang, W. (2011). Determinants of start-up firm external financing worldwide. *Journal of Banking & Finance*, 35(9), 2282-2294.
- Orton, L. (2007). Financial Literacy: Lesson From International Experience. *CPRN Research Report*, September 2007, pp. 1-63.
- Permana, D. (2017). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviour pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Kayu Besar.
- Parrota, J. L. & Johnson, P. J. 1998. The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals. Association for Financial Counseling and Planning Education.
- Putri, YA. Silvy, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya. STIE Perbanas Surabaya .
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance?. *Business, Education & Technology Journal*, 2(2), 1-9.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relation dan Komunikasi*, ( Jakarta : Rajawali Press. 2003), hal 198.
- Shefrin, H., & Statman, M. (2000). Behavioral portfolio theory. *Journal of financial and quantitative analysis*, 127-151.
- Shiller, R. J. (2003). From efficient markets theory to behavioral finance. *Journal of economic perspectives*, 17(1), 83-104.
- Sina, P. G. 2012. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal manajemen*. Vol. 11 (2). Pp: 171-188
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Surachman, A, Sukmaningtyas, A. & Mutiarani, D. 2010. Program kreatifitas mahasiswa integrasi bimbingan manajemen keuangan keluarga dalam Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Bidang Kegiatan PKM-GT.
- Sri Sundari Sasongko, Konsep dan Teori Gender (Cet kedua; Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan, 2009).

Tang, Teck Hong. 2011. *Herzberg's Motivation-hygiene Theory and Job Satisfaction in the Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect of Love of Money*. *Jurnal Ilmiah Internasional*.

Tang, dkk. 2007. *The Love Of Money, Machiavellianism, Risk Tolerance and Unethical Behavior*. *Jurnal Ilmiah Internasional*

Tang, dkk. 2007. *Intelligence Vs. Wisdom: The Love Of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across Collenge Major and Gender*. *Jurnal Ilmiah Internasional*.

Tang, dkk. 2007. *The Love Of Money, Machiavelliasnism, Risk Tollerance, and Unethical Behavior*. *Jurnal Ilmiah Internasional*.

Tang, T.L.P. and chiu, R.K. 2003. *Income, money ethic, pay satisfaction, commitmen, and unethical behavior: is the love of money the root of evil for Hongkong employees?*. *Journal of Business Ethics*, Vol. 46 No.1, pp. 13-30.

V. Riciardi and H.K. Simon, "What is Behaviour in Finance? Business, Educations, and Technology Journal, (Fall, 2000).

Wulandari & Hakim, L (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 3 No. 3.

Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No 1, Mei.

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." 2017.

<https://tafsirweb.com/10931-surat-al-munafiqun-ayat-9.html>

<https://www.indonesiana.id/read/112536/teori-generasi-dan-pembentukan-karakter-anak#5AFj5Gp0HZeirMHO.99>

<https://m.republika.co.id/berita/koran/inovasi/16/12/26/ois64613-mengenal-generasi-millennial>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**Pengaruh *Love Of Money* dan *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Manajemen Keuangan* dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi**  
**Pada Generasi *Millennial* Di Kota Makassar**

**A. Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin :
2. Umur : a. 1981 - 1985  
b. 1986 - 1990  
c. 1991 - 1995  
d. 1996 - 2000
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Agama :

**B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan skala 5 point:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Mohon agar sekiranya memilih jawaban yang anda pilih:

**1. Variabel *Love of Money* (X1)**

No.	Pernyataan Variabel <i>Love of Money</i>	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya bekerja keras untuk menjadi kaya					
2	Saya melakukan hal positif untuk menjadi kaya					
3	Memiliki banyak uang adalah hal yang luar biasa					
4	Bekerja keras hanya untuk uang					
5	Uang membuat seseorang bekerja lebih keras					
6	Motivasi yang tinggi hanya karena uang					
7	Uang adalah sesuatu yang baik					
8	Uang adalah segalanya					
9	Uang adalah sesuatu yang paling bernilai.					

**2. Variabel *Financial Knowledge* (X2)**

No.	Pernyataan Variabel <i>Financial Knowledge</i>	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
1	Untuk menghemat pengeluaran sehari-hari, maka membuat laporan keuangan pribadi sangat penting saya lakukan.					
2	Saya memilih menabung di perbankan dibandingkan lembaga keuangan lainnya karena tingkat kepercayaan saya terhadap pemerintah atau Negara lebih kuat.					
3	Pemahaman saya tentang jaminan masa depan keluarga terhadap musibah atau kecelakaan,					

	maka sangat penting bagi saya untuk memiliki asuransi.					
4	Saya memilih menginvestasikan uang saya daripada saya menggunakannya kepada kebutuhan lain yang tidak terlalu diperlukan.					

### 3. Variabel *Personal Financial Management* (Y)

No.	Pernyataan Variabel <i>Personal Financial Management</i>	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyimpan paling sedikit 10 % dari gaji saya setiap bulan.					
2	Saya menabung beberapa uang saya untuk kebutuhan yang akan datang.					
3	Saya adalah tipe orang yang suka menabung.					
4	Saya memperhatikan sebagian atau seluruh pengeluaran saya.					
5	Saya menganggarkan dan merencanakan setiap pengeluaran saya.					
6	Saya sering melebihi-lebihkan pengeluaran.					
7	Saya sering mempertimbangkan jumlah pengeluaran saya.					
8	Saya membayar tagihan saya tepat waktu.					
9	Saya membayar kembali tagihan yang harus saya bayar.					
10	Saya tahu tentang investasi (saham, obligasi, dan reksadana).					
11	Saya telah berinvestasi saham, obligasi, dan reksa dana.					
12	Saya menyalurkan uang melalui investasi.					
13	Saya pernah mengalami situasi keuangan yang tidak terkendali.					
14	Saya mempunyai tujuan dalam pengelolaan keuangan.					
15	Saya menyiapkan uang untuk dana pensiun.					
16	Saya menyimpan uang untuk dana pensiun.					

## LAMPIRAN 2

## TABULASI DATA

- Variabel *Love of money* (X1)

[illegible]

5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
3	5	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
3	4	4	4	4	4	5	4	5	37
4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
3	4	5	5	4	4	5	5	5	40
4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
4	4	4	2	4	5	2	4	5	34
5	4	4	2	2	5	5	4	4	35
4	4	3	4	5	4	5	4	4	37
5	5	3	3	4	3	3	1	4	31
4	5	4	4	5	3	3	2	4	34
3	4	3	3	4	4	4	3	5	33
5	5	3	2	3	3	3	2	3	29
4	4	3	3	5	5	5	1	2	32
3	4	3	3	3	2	4	2	3	27
4	5	4	2	4	2	4	1	2	28
4	4	5	3	3	3	5	4	4	35
4	5	5	4	5	4	5	2	2	36
4	4	1	1	4	1	3	1	1	20
5	5	4	3	4	4	4	1	2	32
4	5	3	2	4	2	3	2	3	28
3	5	5	4	5	2	5	5	5	39
4	5	4	2	4	2	4	2	4	31
2	5	5	2	2	5	5	5	5	36
2	2	3	3	4	3	4	2	3	26
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	2	4	2	4	3	3	1	3	25
4	3	4	2	4	2	3	2	4	28
4	4	5	4	5	4	4	5	5	40
4	5	5	4	5	4	5	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	5	3	2	2	1	3	1	3	25
4	5	5	2	4	1	5	1	2	29
4	4	5	4	4	4	4	3	3	35
4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
4	5	4	4	3	4	4	5	4	37
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
3	5	4	5	4	4	4	4	4	37
3	4	4	4	4	4	5	5	5	38

4	5	3	5	5	4	4	5	5	40
4	5	4	3	5	5	4	5	5	40
4	5	3	4	3	5	5	5	4	38
3	5	4	3	5	5	5	4	4	38
3	4	3	4	4	5	5	4	3	35
2	4	3	4	3	5	5	4	3	33
4	4	4	4	4	5	5	4	2	36
1	1	2	2	1	5	5	4	4	25
3	5	3	5	4	5	3	5	4	37
2	2	2	2	1	4	3	4	5	25
2	3	2	3	2	4	3	5	4	28
2	3	2	3	3	3	4	5	5	30
2	3	2	3	3	3	3	5	4	28
2	4	2	3	3	3	3	5	4	29
2	4	3	3	3	4	3	4	5	31
2	4	3	3	3	3	3	4	5	30
2	4	3	4	3	2	2	4	3	27
3	4	3	4	4	2	3	4	3	30
3	4	3	4	4	2	3	4	3	30
3	4	3	4	4	3	3	5	5	34
3	5	3	4	4	3	3	4	4	33
3	5	4	4	4	4	4	5	3	36
3	5	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	4	4	4	4	3	4	5	36
3	5	4	4	4	4	2	4	5	35
3	5	4	4	4	4	3	4	3	34
3	5	4	4	4	2	3	4	3	32
4	5	4	4	4	2	3	2	2	30
4	5	4	4	4	3	3	1	1	29
4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
4	5	4	5	5	4	4	4	3	38
4	5	4	5	5	3	3	5	3	37
4	5	4	5	5	3	3	4	4	37
4	5	4	5	5	3	3	5	4	38
4	5	4	5	5	4	4	4	5	40
4	5	5	5	5	3	3	4	5	39
4	5	5	5	5	2	4	4	3	37
4	5	5	5	5	4	4	4	3	39
4	5	5	5	5	2	3	4	3	36
4	5	5	5	5	3	3	5	5	40
5	5	5	5	5	4	3	4	4	40
5	5	5	5	5	3	4	5	3	40
5	5	5	5	5	2	3	4	4	38
5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
5	5	5	5	5	2	3	5	5	40

5	5	5	5	5	2	2	5	4	38
3	5	5	5	4	3	3	4	4	36
1	4	5	4	3	1	1	4	4	27
4	4	5	4	3	2	2	4	4	32
4	5	5	4	3	3	3	5	4	36
4	3	4	4	5	3	4	4	4	35
5	4	4	4	4	3	4	4	4	36
4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
5	4	5	5	4	3	4	5	5	40
5	5	4	5	5	4	4	4	5	41
5	3	4	3	5	5	4	4	3	36
4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
4	3	4	3	4	5	4	4	3	34
4	3	5	5	5	5	4	5	5	41
3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
4	5	5	3	5	5	4	5	3	39
4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
5	5	4	4	3	3	3	4	4	35
4	5	3	5	4	5	4	3	5	38
2	5	5	4	5	5	4	5	4	39

- Variabel *Financial Knowledge* (X2)

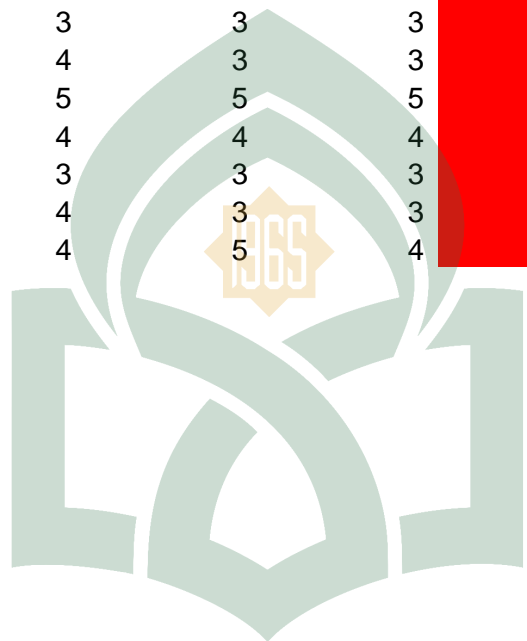
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	JUMLAH
5	5	5	4	19
3	4	3	3	13
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
5	4	5	5	19
4	3	4	3	14
4	5	4	5	18
4	4	3	4	15
5	3	3	3	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	3	3	4	15
4	4	4	5	17
4	3	4	2	13
3	4	3	4	14
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	3	3	4	15
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	1	3	3	10
2	5	2	5	14
4	4	4	4	16
4	4	5	3	16
4	2	3	4	13
5	4	4	5	18
5	4	5	3	17
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
5	4	5	4	18
5	3	5	3	16
4	5	5	2	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16



3	4	4	4	15
5	4	4	4	17
4	4	3	4	15
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
3	1	2	1	7
3	4	4	4	15
4	4	4	5	17
2	5	4	3	14
4	5	4	3	16
4	3	5	2	14
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
4	4	4	3	15
3	3	4	4	14
3	4	4	3	14
4	3	1	2	10
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
5	4	5	5	19
4	5	5	5	19
4	3	3	4	14
5	3	5	1	14
4	4	3	4	15
2	2	4	5	13
4	3	2	2	11
4	4	5	4	17
2	1	1	4	8
3	1	1	4	9
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
1	1	1	2	5
4	5	5	5	19
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
4	4	4	2	14
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
5	4	4	5	18
5	5	5	4	19

5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	3	4	3	15
4	3	2	3	12
4	3	4	4	15
3	4	4	4	15
3	3	3	3	12
3	3	2	3	11
4	3	4	4	15
3	3	3	2	11
2	2	4	4	12
2	3	4	4	13
2	3	2	3	10
3	3	4	4	14
3	3	3	2	11
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	3	3	2	12
4	2	4	4	14
4	3	4	4	15
2	3	2	3	10
2	3	4	4	13
3	3	3	2	11
4	4	4	3	15
4	4	3	3	14
3	3	4	4	14
3	3	3	2	11
3	3	4	4	14
4	4	3	4	15
3	3	4	4	14
2	4	4	3	13
4	4	3	3	14
2	3	4	4	13
3	3	3	2	11
4	3	4	4	15
3	4	3	4	14
2	3	4	4	13
4	4	4	3	15
2	3	2	3	10
2	2	2	2	8
3	3	2	3	11
1	1	1	1	4

2	2	2	1	7
3	3	3	2	11
3	4	5	5	17
3	4	3	4	14
5	5	5	5	20
3	4	3	3	13
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
3	3	3	3	12
5	4	3	3	15
5	4	4	4	17
3	3	3	3	12
5	4	3	3	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
5	4	3	3	15
5	4	5	4	18



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

- *Personal Financial Management* (Y)



Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	JUMLAH
4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	61
5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	61
3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	48
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	59
3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	45
2	4	5	1	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	58
4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	2	3	2	2	46
4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	2	2	2	4	5	5	61
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	72
4	4	5	5	5	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	58
2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
3	5	3	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	5	3	5	5	3	5	3	5	2	1	1	5	5	5	5	62
3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	58
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	58
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60
1	4	3	5	5	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	51
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	61
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	62
3	3	2	5	4	4	3	4	4	3	1	2	5	5	4	4	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	50

2	2	2	4	4	4	5	3	3	5	1	1	3	3	3	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	4	2	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	60
4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	45
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	67
3	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	65
5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	65
3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
4	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	63
1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	66
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	56
3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	59
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	59
3	4	1	3	2	5	3	4	4	1	1	1	5	4	1	2	44
4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	5	1	2	49
4	4	3	4	4	1	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	62
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	61
3	5	4	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	65
3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	57
4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	64
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	63
4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	64
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	59
2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	39
3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	2	3	61
4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	2	4	4	4	5	60
5	5	3	4	2	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	65
4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	61

4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	5	4	4	60
5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	67
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	64
5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	70
4	2	4	2	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56
2	4	2	4	2	4	5	4	4	4	2	2	4	5	3	3	54
5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	2	1	3	4	3	3	57
4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	49
5	5	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	5	5	61
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72
4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	62
4	5	5	5	5	1	3	3	3	5	2	1	5	4	4	5	60
4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	59
5	4	5	2	1	2	1	5	2	2	2	2	2	5	5	5	50
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	54
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	56
2	3	3	4	4	3	4	5	4	1	1	2	5	3	2	2	48
3	3	4	3	4	4	4	5	5	1	1	4	4	3	3	3	54
4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	64
5	5	4	4	4	1	4	5	5	3	2	2	5	5	4	5	63
5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	1	3	5	5	5	5	67
1	3	3	5	4	5	5	4	4	3	1	1	1	4	1	1	46
5	5	4	4	5	1	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	65
5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	5	5	4	4	66
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	71
4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	64
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	62

3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	3	61
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	67
4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	70
4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	72
4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	71
3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	72
3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	68
2	4	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	65
4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	5	5	4	5	3	4	64
1	1	2	2	1	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	56
3	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	65
2	2	2	2	1	4	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	48
2	3	2	3	2	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	54
2	3	2	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	55
2	3	2	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	53
2	4	2	3	3	3	3	5	4	5	3	3	2	3	3	4	52
2	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	56
2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	2	3	3	52
2	4	3	4	3	2	2	4	3	5	2	2	4	4	2	3	49
3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	55
3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	51
3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	60
3	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	53
3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	2	2	60
3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	59
3	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	2	3	4	58
3	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	2	4	4	2	3	59
3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	62



3	5	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	53
4	5	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	52
4	5	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	47
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	59
4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	64
4	5	4	5	5	3	3	5	3	5	3	3	4	4	3	4	63
4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	57
4	5	4	5	5	3	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	64
4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	66
4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	3	64
4	5	5	5	5	2	4	4	3	5	2	4	4	3	2	2	59
4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	65
4	5	5	5	5	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	60
4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	3	62
5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	65
5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	67
5	5	5	5	5	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	59
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	70
5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	2	3	2	3	3	2	60
5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	2	2	2	2	2	2	55
3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	56
1	4	5	4	3	1	1	4	4	5	1	1	1	1	1	1	38
4	4	5	4	3	2	2	4	4	5	2	2	2	1	2	1	47
4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	2	4	4	59
4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	65
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	60
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	75
5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	5	65

5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	70
5	3	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	66
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	54
4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	62
4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	71
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	53
4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	3	4	5	68
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	72
5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	68
5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	56
4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	5	66
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	73

### LAMPIRAN 3

## HASIL UJI VALIDITAS

[illegible]

X1.6	Pearson Correlation	.021	.024	.043	.132	.236**	1	.515**	.368**	.252**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.802	.767	.605	.108	.004		.000	.000	.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.7	Pearson Correlation	.044	.064	.195*	.124	.408**	.515**	1	.287**	.206*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.595	.437	.017	.130	.000	.000		.000	.011	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.8	Pearson Correlation	-.128	.106	.311**	.516**	.300**	.368**	.287**	1	.621**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.119	.195	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.9	Pearson Correlation	-.046	.037	.287**	.366**	.205*	.252**	.206*	.621**	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.577	.653	.000	.000	.012	.002	.011	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
JUMLAH	Pearson Correlation	.410**	.509**	.657**	.687**	.728**	.503**	.545**	.661**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	JUMLAH
X2.1	Pearson Correlation	1	.582**	.568**	.386**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.582**	1	.621**	.522**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150
X2.3	Pearson Correlation	.568**	.621**	1	.509**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.386**	.522**	.509**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150
JUMLAH	Pearson Correlation	.791**	.843**	.840**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# MAKASSAR

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	JUMLAH
Y1.1	Pearson Correlation	1	.465*	.527*	.238*	.401*	-.135	.050	.066	.106	.053	.099	.218**	.090	.140	.268**	.208*	.459**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.101	.547	.425	.195	.521	.230	.007	.272	.087	.001	.011	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.2	Pearson Correlation	.465**	1	.481*	.502*	.371*	-.153	.004	.100	.115	.159	.095	.126	.124	.024	.135	.099	.421**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.062	.964	.223	.160	.052	.249	.124	.130	.774	.099	.227	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.3	Pearson Correlation	.527**	.481*	1	.341*	.469*	-.158	.009	.142	.037	.179*	.114	.174*	-.049	-.016	.119	.061	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.054	.910	.083	.650	.028	.165	.033	.553	.841	.147	.461	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.4	Pearson Correlation	.238**	.502*	.341*	1	.580*	-.175*	.150	.122	.173*	.183*	-.060	-.026	.202*	.053	.081	-.018	.373**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.033	.068	.138	.034	.025	.464	.751	.013	.516	.323	.831	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.5	Pearson Correlation	.401**	.371*	.469*	.580*	1	-.059	.247*	.158	.098	.204*	.103	.157	.245**	.073	.201*	.176*	.527**

[illegible]

Y1.11	Pearson Correlation	.099	.095	.114	-.060	.103	.596*	.328*	.172*	.168*	.418**	1	.746**	.266**	.142	.361**	.387**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.230	.249	.165	.464	.209	.000	.000	.035	.040	.000		.000	.001	.083	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.12	Pearson Correlation	.218**	.126	.174*	-.026	.157	.432*	.440*	.242*	.154	.333**	.746**	1	.315**	.224**	.383**	.374**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.007	.124	.033	.751	.055	.000	.000	.003	.059	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.13	Pearson Correlation	.090	.124	-.049	.202*	.245*	.218*	.383*	.092	.194*	.065	.266**	.315**	1	.542**	.347**	.358**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.272	.130	.553	.013	.002	.007	.000	.264	.017	.432	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.14	Pearson Correlation	.140	.024	-.016	.053	.073	.090	.416*	.078	.168*	-.004	.142	.224**	.542**	1	.519**	.485**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.087	.774	.841	.516	.372	.273	.000	.342	.040	.963	.083	.006	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.15	Pearson Correlation	.268**	.135	.119	.081	.201*	.107	.391*	.194*	.157	.140	.361**	.383**	.347**	.519**	1	.770**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.001	.099	.147	.323	.013	.191	.000	.017	.054	.088	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y1.16	Pearson Correlation	.208*	.099	.061	-.018	.176*	.089	.330*	.217*	.118	.138	.387**	.374**	.358**	.485**	.770**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.011	.227	.461	.831	.031	.281	.000	.008	.150	.093	.000	.000	.000	.000	.000		.000



	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
JUMLAH	Pearson	.459**	.421*	.405*	.373*	.527*	.361*	.561*	.401*	.392*	.465**	.663**	.694**	.548**	.484**	.651**	.607**	1
	Correlation		.	.	.	.	.	.	.	.								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations		
		Z1	Z2	JUMLAH
Z1	Pearson Correlation	1	.078	.755**
	Sig. (2-tailed)		.344	.000
	N	150	150	150
Z2	Pearson Correlation	.078	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.344		.000
	N	150	150	150
JUMLAH	Pearson Correlation	.755**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 4**  
**UJI RELIABILITAS**

*1. Love of money*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	9

*2. Financial Knowledge*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	4

*3. Personal Financial Management*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	16

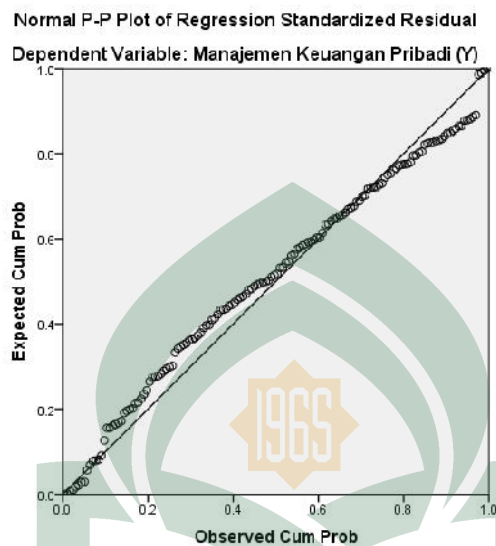
*4. Gender*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	2

## LAMPIRAN 5

### UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. UJI NORMALITAS



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25410005
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.074
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Multikolonearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.871	3.981		6.750	.000		
Love of Money (X1)	.329	.090	.228	3.660	.000	.823	1.216
Financial Knowledge (X2)	1.622	.141	.667	11.540	.000	.954	1.048
Gender (Z)	-.599	.482	-.078	-1.245	.215	.817	1.224

a. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.820	2.592		-.702	.484
Love of Money (X1)	.052	.059	.078	.892	.374
Financial Knowledge (X2)	.052	.092	.046	.571	.569
Gender (Z)	1.063	.314	.297	3.389	.021

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.525	5.308	2.639

a. Predictors: (Constant), Gender (Z), Financial Knowledge (X2), Love of Money (X1)

b. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)

## LAMPIRAN 6

### MODEL ANALISIS DATA

#### 1. Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.057	3.283		7.328	.000
Love of Money (X1)	.375	.082	.260	4.565	.000
Financial Knowledge (X2)	1.589	.138	.653	11.490	.000

a. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.524	5.318

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge (X2), Love of Money (X1)

## LAMPIRAN 7

### UJI HIPOTESIS

#### 1. Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4685.939	2	2342.970	82.854	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4156.894	147	28.278		
	Total	8842.833	149			

a. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge (X2), Love of Money (X1)

#### 2. Uji Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.057	3.283		7.328	.000
	Love of Money (X1)	.375	.082	.260	4.565	.000
	Financial Knowledge (X2)	1.589	.138	.653	11.490	.000

a. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)

#### 3. Uji selisih mutlak

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.956	5.182		8.097	.000
	Love of Money (X1)	.507	.122	.351	4.153	.000
	Gender (Z)	.449	.652	.058	.689	.092

a. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

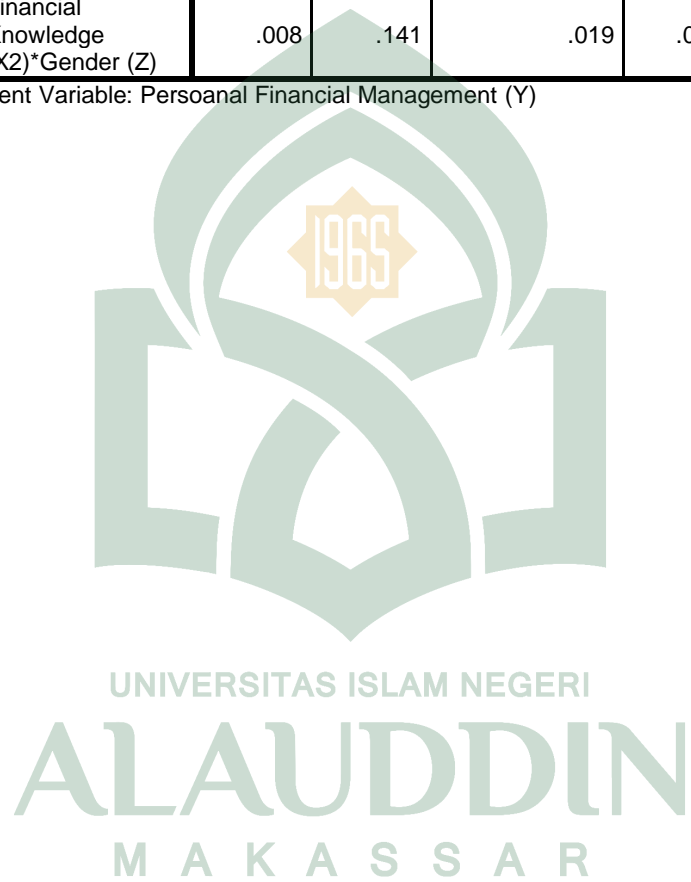
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.697	2.422		15.978	.000
	Financial Knowledge (X2)	1.711	.144	.703	11.860	.000
	Gender (Z)	1.322	.457	-.171	-2.892	.004

a. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.058	10.488		-.196	.845
	Love of Money (X1)	1.217	.291	.842	4.187	.000
	Financial Knowledge (X2)	1.519	.428	.624	3.545	.001
	Gender (Z)	8.946	3.380	1.160	2.647	.009
	Love of Money (X1)*Gender (Z)	.287	.089	-1.167	-3.228	.002
	Financial Knowledge (X2)*Gender (Z)	.008	.141	.019	.054	.095

a. Dependent Variable: Persoanal Financial Management (Y)



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Ismayanti, lahir di Maros, pada tanggal 26 November 1997 Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Ilham Sanjaya dan Ibu Salmiah, adik Muh. Isdar. Penulis memulai pendidikan di SD No. 22 Inpres Tammumu, lulus tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Negeri 6 Moncongloe, lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah SMK Negeri 1 Pattallassang yang sekarang berganti nama menjadi SMK Negeri 5 Gowa, lulus tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jurusan Manajemen. Selain mengikuti proses perkuliahan, penulis juga pernah bergabung dalam organisasi Forum Kajian Ekonomi Islam (FORKEIS) UIN Alauddin Makassar. Penulis menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 45 hari di Kabupaten Pinrang Kecamatan Suppa Kelurahan Tellumpanua pada tahun 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R